GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

RENCANA KERJA 2021

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
JALAN DIPONEGORO NO. 27 PUTUSSIBAU
KODE POS 78711 TELEPON (0567) 21009 FAKS (0567) 21666
SUREL : dinkes@kapuashulukab.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu ini dapat diselesaikan. Walaupun dirasa masih banyak kekurangan, akan tetapi sebagai langkah awal menuju transparansi dan akuntabilitas laporan ini.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu ini disusun sebagai bahan akan dibahas dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Tingkat Kabupaten Kapuas Hulu serta pertanggungjawaban awal pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu yang telah ditetapkan, sekaligus sebagai alat umpan balik *(Feedback)* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Akhir kata, semoga Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kapuas Hulu ini dapat digunakan bagi pihak – pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam menilai kinerja Dinas Kesehatan Kapuas Hulu serta dapat memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Putussibau, Juni 2020
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu

PEMERINTAH KABUPATEN DINAS KESEHATAN KAPUAS HULU

BUNG TOMO, S.HUT,M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19700604 199803 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum..... 2

1.3. Maksud dan Tujuan 4

1.4. Sistematika Penulisan..... 5

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah 7

2.2 Analisis Kinerja Perangkat Daerah 33

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah 58

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD..... 58

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat..... 75

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional 80

3.2 Tujuan dan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah 82

3.3 Program dan Kegiatan 85

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH 115

BAB V PENUTUP 116

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi- tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan dilakukan dengan pendekatan Program Indonesia Sehat.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 (tiga) pilar utama yaitu Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional. Pilar Paradigma Sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat. Penguatan Pelayanan Kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sementara itu Jaminan Kesehatan Nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh keberlanjutan-kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyebutkan bahwa Pembangunan Nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi dengan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta kemandirian dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan Nasional. Dalam rangka pelaksanaan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pemerintah Pusat dan Daerah diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP/D), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM/D) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP/D) sebagai rencana kerja tahunan.

Sebagai tindak lanjutnya, kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Renstra-SKPD sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada RPJM Daerah dan juga diwajibkan menyusun Rencana Kerja SKPD.

Penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah dalam prosesnya berpedoman pada Renstra dan mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal Perangkat Daerah. Selain itu melakukan pengkajian terhadap evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra. Selanjutnya dilakukan perumusan kegiatan prioritas yang juga didasarkan kepada penelaahan usulan kegiatan masyarakat. Tahap penetapan rancangan akhir Renja Perangkat Daerah adalah pengesahan Renja oleh Kepala Perangkat Daerah.

Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan rangkaian kegiatan yang bersamaan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD. Renja Perangkat Daerah menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Kapuas Hulu. Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu juga memuat usulan dari hasil Musrenbang di tingkat Kecamatan dengan memperhatikan Sistem Kesehatan Nasional dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Program dan kegiatan yang memuat indikator, tolak ukur dan target kinerja mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas & Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS). Selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu adalah dokumen perencanaan tahunan yang memuat program-program dan kegiatan prioritas pembangunan yang akan dilaksankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dalam kurun waktu satu tahun berjalan. Di dalam Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu juga memuat permasalahan-permasalahan yang belum dapat diselesaikan dan memuat program-program sebagai penjabaran Renstra dan RKPD sebagai rencana kerja tahunan daerah.

Dengan adanya Renja SKPD akan dapat lebih menjamin konsistensi perencanaan dan juga sebagai pedoman pelaksanaan program pembangunan secara berkesinambungan dan sinergi dengan program-program SKPD lainnya.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
4. Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu;

19. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
21. Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu (Berita Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 Nomor 51).

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Sedangkan tujuan dari Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021;
2. Merumuskan program-program prioritas sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi pada tahun lalu dan yang akan terjadi pada tahun mendatang;
3. Menjamin tercapainya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergi pelaksanaan program dalam rangka mendukung program pemerintah daerah;
4. Menjamin tercapainya pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada secara efektif, efisien dan berkelanjutan;
5. Menjaga kontinuitas kegiatan dan proses pembangunan agar selaras dengan program tahunan daerah;
6. Mengakomodir perubahan-perubahan yang terjadi pada asumsi makro perekonomian dan keuangan daerah, kebutuhan organisasi, perubahan aspirasi masyarakat, serta terdapat perubahan teknis lainnya berupa penambahan, pengurangan dan pergeseran mata anggaran kegiatan.
7. Untuk memberikan arah serta sebagai pedoman dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2020.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dengan penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU
- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Perangkat Daerah
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN DAN SASARAN
- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Anggaran Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dengan Belanja langsung APBD sebesar Rp. Rp. 233.202.367.021,60 dan APBD (perubahan) sebesar Rp. Rp. 242.375.112.860,87 yang terdiri dari 14 program dan 81 kegiatan. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 196.441.429.400 dengan capaian kinerja keuangan sebesar 81.95 %.

Tabel evaluasi pelaksanaan Renja Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran tabel 2.1

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*Outcomes*) / Kegiatan (*Output*)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s / d tahun n-3 (2018)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun n-3) (2018)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s / d Tahun Berjalan (Tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1.02.01.01	**PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**	**- Persentase penyusunan dokumen-dokumen SAKIP tepat waktu**	**100%**		**100%**	100%	100%	**100%**		100,00%
		- Persentase kepuasan pegawai atas layanan internal kantor	**100%**	**96%**	**100%**	79,14%	79,14%	**100%**		79,14%
1.02.01.01.001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	persentase surat menyurat yang dapat diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100%	85%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.006	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu	100%	76%	100%	76,19%	76,19%	100%		76,19%
1.02.01.01.007	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	persentase pembayaran insentif tenaga pengelola Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%

1.02.01.01.008	Penyediaan Jasa Pengamanan dan Kebersihan Kantor	persentase pemenuhan kebutuhan jasa pengamanan dan kebersihan kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.009	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	persentase ketersdiaaan peralatan kerja yang dapat dimanfaatkan secara optimal	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	persentase Ketersediaan ATK	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.011	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	persentase tersedianya barang cetakan dan jasa penggandaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.012	Penyediaan Komponen Listrik dan Penerangan Bangunan Kantor	persentase Tersedianya peralatan dan instalasi listrik	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.013	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	persentasetersedianya peralatan dan perlengkapan kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.015	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	persentase Pemenuhan kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.017	Penyediaan Makanan dan Minuman	persentase penyediaan makan dan minum kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.018	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.019	Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Dalam Daerah	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.027	Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Dilingkungan SKPD	Berfungsinya Sistem Penilaian Angka Kredit	1 Sistem	100%	100%	100%	100%	1 Sistem		100,00%
1.02.01.01.036	Penyediaan Jasa Pendukung Kantor		100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%

1.02.01.01.065	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase data dan informasi kesehatan yang dikelola secara optimal	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.01.066	Penyediaan Jasa Publikasi	Jumlah Publikasi Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Ahmad diponegoro dalam kurun waktu 1 tahun	15 Kali	15 Kali	15	15	100%	15 Kali		100,00%
1.02.01.01.069	Evaluasi Kinerja	persentase target kinerja yang dievaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.02	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA & PRASARANA APARATUR**	**Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi BAIK**	**80%**	31,30%	70%	50%	71%	-		62,50%
1.02.01.02.022	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	70%	60%	70%	70%	100%	-		100,00%
1.02.01.02.024	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Persentase Kendaraan Operasional yang dilakukan pemeliharaan	100%	100%	100%	100%	100%			100,00%
1.02.01.02.074	Penyediaan Jasa Sewa Gedung Kantor	Persentase Pemenuhan Kebutuhan penyewaaan rumah/gedung	100%	100%	100%	100%	100%	75%		100,00%
1.02.01.05	**PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR**	**Persentase Pemenuhan Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai standar**	**65%**	**30%**	**60%**	**69,57%**	116%	-		107,03%
1.02.01.05.001	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Persentase tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	65%	30%	60%	55%	92%			84,62%
1.02.01.05.065	Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Persentase pemenuhan Kebutuhan terhadap tenaga kesehatan	100%	51%	100%	80%	80%			80,00%
1.02.01.06	**PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN**	**Persentase Penyelesaian Capaian-capaian Kinerja Sesuai standar**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	100%			100,00%

1.02.01.06.029	Penyusunan Perencanaan Kinerja dan Anggaran	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan anggaran yang disusun	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.06.031	Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun	3 Dokumen	2 Dokumen	3	3	100%	3		100,00%
1.02.01.06.034	Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan	Persentase Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang dapat beroperasi dengan maksimal	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.06.075	Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Keuangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar	23	23	23	23	100%	23		100,00%
1.02.01.15	**PROGRAM OBAT, PERBEKALAN KESEHATAN DAN PENGAWASAN MAKANAN**	**Persentase tersedianya 143 item obat di Kabupaten**	**90%**	**100%**	90%	100%	111%	**90%**	68,33%	111,11%
		Persentase Penerapan Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas	**85%**	**84%**	80%	88%	110%	**75%**	98,04%	103,53%
		Angka Kejadian keracunan akibat obat dan makanan	**≤ 1**	**≤ 1**	**≤ 1**	**≤ 1**	100%	**≤ 1**	100,00%	100,00%
1.02.01.15.001	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	85%	99%	100%	100%	100%	80%	93,14%	117,65%
1.02.01.15.002	Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	Persentase Puskesmas yang mendapatkan Distribusi Obat	100%	100%	100%	102%	102%	100%	50,00%	101,66%
1.02.01.15.008	Pelatihan Pemberian Informasi Obat (PIO)	Persentase peserta pelatihan dengan nilai postest 80% benar	85%	100%	85%	85%	100%	85%		100,00%
1.02.01.15.009	Pertemuan Konfirmasi Data Persediaan Obat	Persentase puskesmas yang telah menyelesaikan konfirmasi data persediaan obat per 31 Desember dan 30 Juni dengan lengkap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%
1.02.01.15.011	Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Persentase tersedianya sarana pendukung pelayanan kefarmasian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	66,67%	100,00%
1.02.01.15.012	Penyuluhan, Pemeriksaan dan Pengawasan Makanan	Persentase IRTP yang dilakukan penyuluhan, pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan makanan	55%	50%	55%	60%	109%	50%	85,00%	109,09%

1.02.01.15.0 15	Pengelolaan Izin Pendirian Apotek dan Toko Obat	Persentase sarana kefarmasian yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	55%	50%	55%	64%	117%	50%	29,41%	117,00%
1.02.01.19	**PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**	**Persentase keluarga yang memenuhi indikator keluarga sehat**	**1**	**13,90%**	**40%**	**9%**	**23%**	**20%**	**-**	15,00%
1.02.01.19.0 14	Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah UKBM yang dibina meningkat stratanya	154	-	128	127	99,22%	-	6	82,47%
1.02.01.19.0 17	Promosi Kesehatan	Persentase Penyebarluasan Media Informasi dan alat promosi kesehatan	100%	-	100%	100%	100%	-	49,30%	100,00%
1.02.01.20	**PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT**	**Persentase Underweight Balita**	**26,20%**	**29,30%**	**26,30%**	**27,70%**	**94,95%**		-	105,73%
		Prevalensi Wasting Pada Balita	**10,20%**	**11,60%**	**10,30%**	**10,90%**	**94,50%**		-	106,86%
1.02.01.20.0 01	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah kecamatan yang memiliki peta informasi	23	23	23	23	100%	23		100,00%
1.02.01.20.0 02	Pemberian Makan dan Vitamin	Persentase gizi buruk yang dirawat yang meningkat status gizi	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.20.0 06	Monitoring Evaluasi dan Bimbingan Teknis Program Gizi di Puskesmas	jumlah puskesmas dengan checklist pelaksanaan program 80% benar	23	23	23	23	100%	23		100,00%
1.02.01.20.0 10	Pelatihan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)	persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	100%	100%	100%	43,75%	43,75%	100%		43,75%
1.02.01.20.0 12	Pelatihan tenaga konselor menyusui air susu ibu (ASI)	persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	70%	100%	70%	46,15%	65,93%	70%		65,93%

1.02.01.22	**PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SERTA PENYEHATAN LINGKUNGAN**	**Persentase penduduk usia 15 s.d. 59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar**	**100%**	**60,20%**	**100%**	**45,93%**	**45,93%**	**100%**	**5,97%**	45,93%
		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**	**69,20%**	**100%**	**43,18%**	**43,18%**	**100%**	**1,62%**	43,18%
		Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**	**68,20%**	**100%**	**79,78%**	**79,78%**	**100%**	**4,84%**	79,78%
		Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**	**67,30%**	**100%**	**67,84%**	**67,84%**	**100%**	**70,00%**	67,84%
		Persentase penderita TB yang mendapatkan pelayananTB sesuai standar	**100%**	**100%**	**100%**	**136,87%**	**136,87 %**	**100%**	**65,00%**	136,87%
		Persentase orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	**100%**	**83%**	**100%**	**73%**	**73,06%**	**100%**	**89,80%**	73,06%
		Persentase Desa yang melaksana kan STBM	**75%**	**32,62%**	**75%**	**71,30%**	**95,07%**		**65%**	95,07%
		Kejadian Luar Biasa ≤ 1 kasus	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	100,00%
1.02.01.22.008	Imunisasi	Persentase Bayi yang mendapat Imunisasi Dasar lengkap (IDL)	94%	89,40%	93%	79%	84,95%	92%	38,95%	84,04%

1.02.01.22.009	Surveilans dan Penanggulangan Penyakit Bersumber Binatang	Persentase Kasus yang dilakukan Survei Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	100%	100%	100%	100%	100,00 %	-	100%	100,00%
1.02.01.22.013	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	persentase tempat fasilitas umum (TFU) dan pengolahan makanan dan minuman (TPM) yang dilakukan pemeriksaan	100%	40,00%	100%	50,40%	50,40%	-		50,40%
1.02.01.22.017	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kesehatan Lingkungan	Persentase puskesmas dengan ceklist program 80% dilaksanakan dengan benar	80%	70%	80%	100%	125,00 %	-		125,00%
1.02.01.22.018	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar	23	23	23	15	65,22%	-	5	65,22%
1.02.01.22.026	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Succes Rate Tuberkulosis (TBC)	90%	-	90%	79,53%	88,37%	-	97,61%	88,37%
		Persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaan RDT	100%	-	100%	72,77%	72,77%	-	47,30%	72,77%
1.02.01.22.028	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Jumlah puskesmas yang melaksanakan Pelayanan terpadu penyakit tidak menular (pandu PTM)	15	-	5	5	100,00 %	-	5	33,33%
1.02.01.22.029	Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Jumlah puskesmas dengan ceklist program 80% dilaksanakan dengan benar	23	23	23	20	86,96%	23 Puskesmas	11	86,96%
1.02.01.22.030	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 Desa ODF	23	23	23	12	52,17%	23 Kecamatan		52,17%
1.02.01.23	**STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN**	**Jumlah Puskesmas yg terakreditasi**	**23**	**14**	**23**	**18**	**78,26%**	**12**	18	78,26%
		Jumlah Rumah Sakit yg terakreditasi	**3**	**1**	**3**	**3**	**100,00 %**	**1**	18	100,00%
1.02.01.23.013	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang disurvei	6	6	10	10	100%	12	2	166,67%
1.02.01.23.014	Dukungan Pelaksanaan Akreditasi	Jumlah Pusksmas yang siap diakreditasi	6	6	10	10	100%	12	2	166,67%

1.02.01.24	**PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN TERUTAMA BAGI MASYARAKAT MISKIN**	**Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan**	**100%**	**65%**	**100%**	**75%**	**75,00%**	**100%**		75,00%
		Jumlah peserta JKN yang mendapatkan pelayanan kesehatan	**180.000**	**96.939**	**150.000**	**115.749**	**77,17%**	**130.000**		64,31%
		cakupan keluarga yang mendapatkan pelayanan promotif dan preventif	**100%**	**30%**	**100%**	**96,00%**	**96,00%**	**100%**		96,00%
1.02.01.24.008	Pengelolaan Pembiayaan Kesehatan	Jumlah puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program pembiayaan kesehatan 80 % benar	23	23	23	23	100%	23 Puskesmas	18	100,00%
1.02.01.24.009	Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi JKN dan Retribusi	Persentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	24,15%	99,91%
1.02.01.24.010	Tercapainya persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP	Persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP	100%	89,90%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.24.014	Monitoring evaluasi dan Konsultasi Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Khusus	jumlah puskesmas dan RS dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar	26	26	26	26	100%	23 pusk dan 3 RS		100,00%
1.02.01.24.017	Pelayanan Kesehatan Primer Dan Tradisional	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan primer	23	23	23	23	100%	23 Puskesmas		100,00%
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional	15	-	5	4	80,00%	-		26,67%
1.02.01.24.019	Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Khusus dan Bhakti Sosial	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan khusus	100%	100%	100%	100%	100%	-		100,00%

1.02.01.24.022	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	persentase pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes	100%	60%	100%	70%	70%	-		70,00%
1.02.01.24.023	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	Persentase keluarga yang dikunjungi	70%	39%	50%	90,84%	182%	-	97,00%	129,78%
1.02.01.24.024	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	Persentase keluarga sehat	27%	15%	26%	9%	35%	-	67%	33,33%
1.02.01.24.025	Bantuan Opersional Kesehatan (BOK) E-Logistik	Persentase puskesmas yang mendapatkan distribusi obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.24.026	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal	Persentase Puskesmas dengan laporan kegiatan BOK lengkap dan benar	100%	91,30%	100%	95%	95%	100%	90%	95,00%
1.02.01.25	**PROGRAM PENGADAAN , PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS / PUSTU DAN JARINGANNYA**	**Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan dasar sesuai standar**	**70%**	35,00%	**60%**	69,57%	115,95 %			99,39%
1.02.01.25.002	Peningkatan/pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	75%	70%	70%	59,16%	84,51%	55%		78,88%
1.02.01.26	**PROGRAM PENGADAAN,PENINGKATAN SARANA, DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU PARU /RUMAH SAKIT MATA JARINGANNYA**	**Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar**	**50%**	**33%**	**45,00%**	**33,33%**	74,07%	**35%**		66,66%
1.02.01.26.029	Penyediaan Biaya Operasional Rumah Sakit	Presentase tersedianya biaya operasional Rumah sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100,00%
1.02.01.26.040	Peningkatan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	65%	35%	60%	59,51%	99%	45%		91,55%

1.02.01.32	**PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK**	**Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar**	**100%**	62%	**100%**	59,41%	59,41%	**100%**	37,06%	59,41%
		Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	**100%**	57%	**100%**	65,30%	65,30%	**100%**	40,29%	65,30%
		Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**	81%	**100%**	76,70%	76,70%	**100%**	43,50%	76,70%
		Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**	60%	**100%**	64,70%	64,70%	**100%**	38,13%	64,70%
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	**100%**	92,60%	**100%**	96,83%	96,83%	**100%**	75,19%	96,83%
		Persentase penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat kan skrining kesehatan sesuai standar	**100%**	64,30%	**100%**	73,00%	73,00%	**100%**		73,00%
1.02.01.32.013	Audit Maternal dan Perinatal	Persentase Kematian Ibu dan Bayi yang Dilakukan Audit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%
1.02.01.32.015	Jaminan Persalinan (Jampersal)	Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	100%	57%	100%	65%	65,30%	100%	40,29%	65,30%
1.02.01.32.016	Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Puskesmas dengan ceklist Pelaksanaan Program 80% Benar	100%	100%	100%	86,90%	86,90%	100%		86,90%
1.02.01.32.017	Penguatan Sistem Rujukan	Persentase Kasus Rujukan Yang Tuntas Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%
1.02.01.32.018	Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Persentase peserta Pelatihan dengan Nilai Post Test80% Benar	100%	100%	100%	80,40%	80,40%	100%		80,40%
1.02.01.45	**PROGRAM PENGELOLAAN MANAJEMEN KESEHATAN**	**Net Death Rate RSUD dr A. Diponegoro**	**<40/1000**	**<50/1000**	**<45/1000**	**35 / 1000**	100,00 %	**<50/1000**	-	100,00%
1.02.01.45.001	Pengembangan Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD	Persentase Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100,00%

Dari tabel 2.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

   Indikator Program ini terdiri dari 2 yaitu Persentase penyusunan dokumen-dokumen SAKIP tepat waktu telah memenuhi target dengan capaian 100% dan Persentase kepuasan pegawai atas layanan internal kantor target 100% realisasi sebesar 79,14% sehingga masih belum memenuhi target.

   Indikator Kegiatan pada program ini yang belum memenuhi target diantaranya :

   a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dengan Indikator persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu, target 100% realisasi 76,19% hal ini disebabkan masih belum disiplinnya pemegang kendaraan dalam membayar pajak kendaraan. Menindaklanjutinya perlu dimonitoring waktu pembayaran pajak kendaraan.

   Untuk 18 kegiatan lainnya telah memenuhi target yang ditetapkan.

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

   Indikator Program ini Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik, target 70% dengan realisasi 50%

   Ketiga kegiatan pada program ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

   Indikator Program ini adalah Persentase Pemenuhan Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai standar target 60% dengan realisasi 69,57% telah melampaui target yang telah ditetapkan. Program ini terdiri dari 2 Kegiatan yaitu :

   a. Pendidikan dan Pelatihan Formal dengan indikator Persentase tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan target 60% dengan realisasi 55%
   b. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Persentase pemenuhan Kebutuhan terhadap tenaga kesehatan target 100% realisasi 80%, masih ada beberapa Fasilitas Kesehatan yang belum memiliki tenaga sesuai kebutuhan dan kompetensi.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

   Indikator Program ini adalah Persentase Penyelesaian Capaian-capaian Kinerja Sesuai standar target 100% realisasi 100%.

   Kegiatan – kegiatan pada Program ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan.

5. Program Obat, Perbekalan Kesehatan Dan Pengawasan Makanan

   Program ini terdiri dari 3 Indikator, yaitu Persentase tersedianya 143 item obat di Kabupaten target 90% realisasi 100% telah melampaui target yang telah ditetapkan, Persentase Penerapan Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas target 80% realisasi 88% juga telah melampaui target, Angka Kejadian keracunan akibat obat dan makanan telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Program ini terdiri dari 7 kegiatan,4 Kegiatan telah melampaui target dan 3 kegiatan telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Walaupun telah memenuhi dan melampaui target masih ada beberapa permasalahan pada program ini diantaranya :

   a. Beberapa obat dibutuhkan tetapi tidak tersedia di Fasilitas Kesehatan
   b. Sarana dan Prasarana di Instalasi farmasi dan di Puskesmas belum maksimal
   c. Pencatatan stok obat dan pengelolaan obat yang masih belum optimal
   d. Petugas kefarmasian di Puskesmas kurang optimal dalam pengelolaan obat publik dan pelayanan kefarmasian lainnya
   e. Banyak Pemilik IRTP dan Apotek yang belum mengajukan perizinan

   Rencana tindaklanjut dalam program ini adalah sebagai berikut :

   a. Untuk mengatasi kekosongan obat dan kebutuhan rutin obat dan BMHP diperlukan pengadaan obat untuk tahun berikutnya. Obat yang diadakan kemudian di distribusikan ke Puskesmas. Puskesmas membuat RKO Tahunan dan Rencana Permintaan obat tiap 3 bulan ke Instalasi Farmasi
   b. Mengajukan sarana dan prasarana berupa AC, Kulkas vaksin dan teralis sebagai sarana pengaman di Instalasi Farmasi
   c. Pertemuan E logistik lebih komprehensif. Dalam pertemuan tersebut memastikan bahwa pengelola obat selalu mencatat stok obat dan

stok opname setiap bulan. Saat pertemuan konfirmasi meminta petugas menghitung, mengentry data dan kemudian mencocokkan kartu stok 31 des yang sudah diverifikasi. Pada saat konfirmasi data petugas membawa kartu stok masing masing obat di Puskesmas.

d. Advokasi ke Dinas Perindustrian tentang keluhan Pemilik usaha kecil IRTP terkait pemenuhan komitmen izin usaha. Sosialisasi ke Pemilik IRTP tentang Penyuluhan Keamanan Pangan mencakup dalam kota dan luar kota. Koordinasi dengan Forclime tentang rumah Tangga yang mempunyai usaha makanan. Membuat Jadwal Penyuluhan Keamanan Pangan dan kemudian dipublikasikan di media (radio, medsos, fb dll)

6. Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat

   Indikator program ini adalah Persentase keluarga yang memenuhi indikator keluarga sehat target 40% hanya tercapai 9%. Program ini didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

   a. Promosi Kesehatan dengan indikator Persentase Penyebarluasan Media Informasi dan alat promosi kesehatan target 100% realisasi 100%
   b. Pemberdayaan Masyarakat dengan indikator Jumlah UKBM yang dibina meningkat stratanya target 128 realisasi 127 UKBM.

   Faktor yang mempengaruhi pencapaian target pada Program dan Kegiatan ini adalah sebagai berikut :

   a. Kurangnya peran lintas sektoral untuk medukung program kesehatan, kesan kesehatan masyarakat hanya tugas bidang kesehatan saja (Puskesmas)
   b. Pemahaman petugas tentang program dan indikator kinerjanya masih kurang
   c. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler sekolah, sehingga minimnya masyarakat usia sekolah yang mau mengikuti Saka Bakti Husada
   d. Kurangnya pemahaman lintas sektoral terhadap perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
   e. Kurangnya kerja sama lintas program dan lintas sektoral, ego masing-masing program
   f. Kurangnya pendekatan, sosialisasi dan pendekatan petugas untuk melibatkan ormas dalam gerakan masyarakat hidup sehat

g. Kurang nya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan
h. Petugas hanya mengandalkan media promosi yang sudah disiapkan (cetak), kurangnya inovasi dalam membuat media promosi yang menarik

Rencana tindaklanjut pada program ini adalah :

a. Melakukan pendekatan lintas sektoral secara berkala
b. Melakukan Monitoring serta Evaluasi Kepada Petugas Kesehatan di Puskesmas
c. Melakukan Pembinaan serta pendekatan Persuasif kepada Petugas
d. Melakukan bimbingan teknis

7. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program ini terdiri dari 2 Indikator yaitu Persentase Underweight Balita target 26,30% realisasi 27, 70 % masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Prevalensi Wasting Pada Balita target 10,30% realisasi 10,90% juga belum memenuhi target yang ditetapkan. Capaian kegiatan-kegiatan pada program ini antara lain :

a. Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi indikatornya Jumlah kecamatan yang memiliki peta informasi target 23 kecamatan tercapai 23 kecamatan.
b. Pemberian Makan dan Vitamin indikatornya adalah Persentase gizi buruk yang dirawat yang meningkat status gizi target 100% tercapai 100%.
c. Monitoring Evaluasi dan Bimbingan Teknis Program Gizi di Puskesmas indikatornya adalah jumlah puskesmas dengan checklist pelaksanaan program 80% benar target 23 Puskesmas tercapai 23 Puskesmas
d. Pelatihan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) persentase idnikatornya adalah peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar target 100% realisasi 43,75% belum memenuhi target yang ditetapkan.
e. Pelatihan tenaga konselor menyusui air susu ibu (ASI) indikator inerjanya persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar target 70% realisasi 46,15 belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian target pada Program dan Kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Pembinaan kader oleh petugas masih kurang
b. Belum ada penambahan tenaga gizi untuk Puskesmas
c. Kurangnya penggelolaan manajemen motivasi tenaga kesehatan
d. Kurangnya pendampingan konseling dari petugas gizi
e. Alokasi dana untuk tiap program di Puskesmas belum berdasarkan prioritas masalah
f. Pelatihan berkaitan dengan peningkatan kapasitas petugas dalam melakukan penyuluhan kurang
g. Konseling menyusui belum melibatkan anggota keluara (suami, nenek atau mertua)
h. Petugas gizi kurang mampu dalam melakukan Advokasi

Rencana tindaklanjut pada program ini adalah :

a. Merencanakan kegiatan pembinaan kader Posyandu secara continue
b. Mengusulkan penambahan tenaga gizi untuk Puskesmas
c. Membuat evaluasi hasil pembinaan terhadap kader
d. Membuat jadwal rencana penyuluhan gizi dalam setahun
e. melakukan evalusa setiap bulan pada indikator yang belum tercapai
f. melakukan pemantauan perencanaan penganggaran
g. melakukan pendampingan advokasi kembali kepada petugas gizi sampai mampu melakukan advokasi tanpa pendampingan

8. Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Serta Penyehatan Lingkungan

   Program ini terdiri dari 8 indikator yaitu :

   a. Persentase penduduk usia 15 s.d. 59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar target 100% realisasi 45,93% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
   b. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar target 100% realisasi 43,18% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
   c. Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar target 100% realisasi 79,78% belum memenuhi target yang telah ditetapkan

d. Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar target 100% realisasi 67,84% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
e. Persentase penderita TB yang mendapatkan pelayananTB sesuai standar target 100% realisasi 136,87% telah melampaui target yang telah ditetapkan
f. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar target 100% realisasi 73,06% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
g. Persentase Desa yang melaksana kan STBM target 75% realisasi 71,30% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
h. Kejadian Luar Biasa ≤ 1 kasus target 100% tercapai 100%.

Capaian kegiatan-kegiatan pada program ini antara lain :

a. Imunisasi indikatornya Persentase Bayi yang mendapat Imunisasi Dasar lengkap (IDL) target 93% realisasi 79% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
b. Surveilans dan Penanggulangan Penyakit Bersumber Binatang indikatornya Persentase Kasus yang dilakukan Survei Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah target 100% realisasi 100% telah memenuhi target yang telah ditetapkan
c. Inspeksi Kesehatan Lingkungan indikatornya persentase tempat fasilitas umum (TFU) dan pengolahan makanan dan minuman (TPM) yang dilakukan pemeriksaan target 100% realisasi 50,40% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
d. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kesehatan Lingkungan indikatornya adalah Persentase puskesmas dengan ceklist program 80% dilaksanakan dengan benar target 80% realisasi 100% telah melampaui target.
e. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular indikatornya kegiatan Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar target 23 Puskesmas realisasi 23 Puskesmas telah memenuhi target.

f. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular indikatornya Succes Rate Tuberkulosis (TBC) target 90% realisasi 79,53% belum memenuhi target dan persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaan RDT target 100% realisasi 72,77% belum memenuhi target.
g. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular indikatornya adalah Jumlah puskesmas yang melaksanakan Pelayanan terpadu penyakit tidak menular (pandu PTM) target 5 Puskesmas realisasi 5 Puskesmas memenuhi target yang ditetapkan.
h. Monitoring dan Evaluasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular indikatornya adalah Jumlah puskesmas dengan ceklist program 80% dilaksanakan dengan benar target 23 Puskesmas realisasi 23 Puskesmas memenuhi target yang ditetapkan.
i. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) indikatornya adalah Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 Desa ODF target 23 Kecamatan realisasi 12 Kecamatan belum memenuhi target.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian target pada Program dan Kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. monev sudah mencapai target dengan 23 puskesmas, namun berdasarkan hasil tilik yang dilakukan ditemukan bahwa adanya pergantian petugas sanitarian, tidak adanya pelimpahan tugas dari petugas lama ke petugas baru, kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian form laporan kesling, ketidakpatuhan petugas kesling dalam pelaporan kesling, petugas kesling dibebankan tugas rangkap
b. Kurangnya pengetahuan petugas kesling dalam melakukan pengawasan terhadap TFU dan TPM, Kurangnya pembinaan petugas terhadap pengelola TFU dan TPM, ketidakpatuhan petugas kesling puskesmas dalam pelaporan triwulan, belum tersedianya peralatan sanitarian kit di setiap puskesmas
c. Kurangnya peran serta masyarakat dalam mendukung terjadinya perubahan perilaku, akses jamban sehat masih 71,9%, masih banyak masyarakat yang BAB disembarang tempat, kurang terampilnya petugas kesling dalam melakukan pemicuan STBM, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya WC dirumah

d. Pada tahun 2019, sebanyak 18 desa merupakan Lokus STBM, hanya 15 desa yang sudah melaksanakan desa STBM sedangkan 3 desa yang ada di Kecamatan Badau belum melaksanakan STBM karena faktor SDM yang belum mengetahui tupoksi kegiatan STBM. Selain itu juga hingga tahun 2019 ini, sebanyak 186 desa (65,69%) sudah melaksanakan STBM. Berdasarkan hasil pendampingan yang sudah dilakukan, pada tahun 2020 sebanyak 45 desa direncanakan untuk dilakukan verifikasi desa ODF/SBS
e. Beberapa puskesmas belum melaksanakan kontak tracing dengan maksimal
f. Rendahnya penemuan kasus aktif di desa-desa
g. Jangkauan/ penyebaran pemukiman Penderita TB yang tidak merata
h. kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan, dan ketuntasan minum obat
i. Beberapa puskesmas yang pencapaiannya rendah karena tidak melakukan sweeping
j. RDT HIV terbatas
k. Prasarana pendukung kegiatan PTM masih belum optimal
l. Kurangnya pemahaman petugas tentang SIPTM
m. Kegiatan PTM belum terintegrasi

Rencana tindaklanjut pada program ini adalah :

a. Melakukan pembinaan secara berkala, melakukan orientasi uraian tugas pokok tenaga sanitarian, melakukan usulan laptop ke bagian pengadaan dinas kesehatan, melakukan program terintegrasi
b. Melakukan pembinaan terhadap petugas, melakukan pembinaan terhadap pengelola TTU dan TPM, melakukan usulan anggaran perubahan terkait perjadin IKL TTU dan TPM sehingga mencapai target
c. Melakukan orientasi petugas terhadap uraian tugas, melakukan koordinasi dengan pihak desa
d. Melakukan orientasi STBM terpadu tahun 2020, melakukan pendampingan pemicuan dan pasca pemicuan, melakukan orientasi terhadap petugas yang diberikan tugas sebagai sanitarian di

puskesmas, melakukan updating data STBM melalui e-monev STBM, melakukan koordinasi dengan pihak desa

e. Meningkatkan intensitas penemuan aktif dan penyembuhan pasien
f. Meningkatkan Kontak tracing untuk mencegah penularan dengan memeriksakan seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah
g. Pelaksanaasn sweeping dilaksanakan oleh tenaga kesehatan terhadap sasaran yang tidak terjaring secara pasif di fasilitas pelayanan kesehatan
h. Pengajuan permohonan RDT

9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

   Indikator program ini adalah Jumlah Puskesmas yang terakreditasi target 23 realisasi 18 Puskesmas dan Jumlah Rumah Sakit yg terakreditasi target 3 RS realisasi 3 RS.

   Capaian kegiatannya :

   a. Akreditasi Puskesmas indikatornya adalah Jumlah Puskesmas yang disurvei target 10 realisasi 10
   b. Dukungan Pelaksanaan Akreditasi indikatornya adalah Jumlah Pusksmas yang siap diakreditasi target 10 realisasi 10.

10. Program Pelayanan Kesehatan Dan Jaminan Kesehatan Terutama Bagi Masyarakat Miskin

    Indikator pada Program ini adalah :

    a. Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan target 100% realisasi 75% belum memebuhi target yang telah ditetapkan
    b. Jumlah peserta JKN yang mendapatkan pelayanan kesehatan target 150.000 realisasi 115.749 belum memenuhi target yang telah ditetapkan
    c. cakupan keluarga yang mendapatkan pelayanan promotif dan preventif target 100% realisasi 96% belum memebuhi target yang telah ditetapkan.

    Capaian kegiatan :

    a. Pengelolaan Pembiayaan Kesehatan indikatornya adalah Jumlah puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program pembiayaan

kesehatan 80 % benar target 23 Puskesmas realisasi 23 Puskesmas telah memenuhi target yang ditetapkan.

b. Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi JKN dan Retribusi indikatornya adalah Persentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan target 100% realisasi 100% telah memenuhi target yang ditetapkan.
c. Monitoring evaluasi dan Konsultasi Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Khusus indikatornya adalah jumlah puskesmas dan RS dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar target 23 Puskesmas dan 3 RS realisasi 23 Puskesmas dan 3 telah memenuhi target yang ditetapkan.
d. Pelayanan Kesehatan Primer Dan Tradisional indikatornya adalah Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan primer target 23 Puskesmas realisasi 23 Puskesmas telah memenuhi target dan Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional target 5 Puskesmas realisasi 4 Puskesmas belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
e. Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Khusus dan Bhakti Sosial indikatornya adalah Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan khusus target 100% realisasi 100% telah memenuhi target yang telah ditetapkan.
f. Peningkatan Kesehatan Masyarakat indikatornya adalah persentase pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes target 100% realisasi 70% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
g. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas indikatornya adalah Persentase keluarga yang dikunjungi target 50% realisasi 90,84% telah melampaui target yang telah ditetapkan.
h. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan indikatornya adalah Persentase keluarga sehat target 26% realisasi 9% belum memenuhi target.
i. Bantuan Opersional Kesehatan (BOK) E-Logistik Persentase indikatornya adalah puskesmas yang mendapatkan distribusi obat target 100% realisasi 100%.
j. Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal indikatornya adalah Persentase Puskesmas dengan

laporan kegiatan BOK lengkap dan benar target 100% realisasi 95% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Pencapaian target indikatornya dipengaruhi oleh :

a. Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masih rendah,terutama masyarakat miskin yang tinggal di daerah terpencil dan letak geografis yang sulit dijangkau.

11. Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas / Pustu Dan Jaringannya

    Indikator program ini adalah Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan dasar sesuai standar target 60% realisasi 69,57% telah melampaui target yang telah ditetapkan.

    Kegiatan pada program ini adalah Peningkatan/pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar indikatornya adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar target 70% realisasi 59,16% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

    Faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator Program dan kegiatan ini adalah :

    a. Baru 17 Puskesmas dari 23 Puskesmas yang telah memenuhi standar Permenkes 43 tahun 2019
    b. Prasarana dan alat kesehatan yang masih minim
    c. Jaringan Puskesmas yang belum merata disetiap Desa

12. Program Pengadaan,Peningkatan Sarana, Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru Paru /Rumah Sakit Mata Jaringannya

    Indikatornya adalah Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar target 45,00% realisasi 33,33%.

    Capaian kegiatan :

    a. Penyediaan Biaya Operasional Rumah Sakit Presentase indikatornya adalah tersedianya biaya operasional Rumah sakit target 100% realisasi 100% target telah terpenuhi.
    b. Peningkatan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan indikatornya adalah Persentase Pemenuhan

Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan target 60% realisasi 59,51%

Pencapaian indikator program dan kegiatan ini dipengaruhi oleh :

a. Sarana Prasarana Rumah Sakit yang belum memenuhi standar

13. Program Kesehatan Ibu Dan Anak

Indikator Program ini terdiri dari :

a. Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar target 100% realisasi 59,41% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
b. Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar 100% realisasi 65,30% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
c. Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 100% realisasi 76,70% belum memenuhi target yang telah ditetapkan
d. Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 100% realisasi 64,70% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
e. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar 100% realisasi 96,83% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
f. Persentase penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapat kan skrining kesehatan sesuai standar 100% realisasi 73,00% belum memenuhi target yang telah ditetapkan

Kegiatan dan indikator yang mendukung program ini adalah sebagai berikut :

a. Audit Maternal dan Perinatal indikatornya Persentase Kematian Ibu dan Bayi yang dilakukan Audit target 100% realisasi 100% target telah terpenuhi
b. Jaminan Persalinan (Jampersal) Persentase persalinan di fasilitas kesehatan target 100% realisasi 65,30% belum memenuhi target
c. Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak Persentase Puskesmas dengan ceklist Pelaksanaan Program 80%

Benar target 100% realisasi 86,90% belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

d. Penguatan Sistem Rujukan Persentase Kasus Rujukan Yang Tuntas Ditangani target 100% realisasi 100% telah memenuhi target.
e. Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Persentase peserta Pelatihan dengan Nilai Post Test 80% Benar target 100% realisasi 80,40% belum terpenuhi.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian target ini adalah sebagai berikut:

a. Lemahnya pemanfaatan buku KIA oleh masyarakat terutama sebagai panduan untuk kesehatan ibu dan bayi.
b. Sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar diantaranya karena rendahnya kepatuhan petugas dalam pencatatan dan pelaporan terutama untuk pelayanan yang dilakukan di luar institusi pemerintah, missalnya pencatatan dan pelaporan di praktek swasta belum sesuai ketentuan.
c. Lemahnya pengawasan penggunaan alat kontrasepsi terutama kontrasepsi pil dan suntikan, dimana banyak ditemukan akseptor yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntikan tidak terdata di kohort Keluarga Berencana yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan, dikarenakan pil dan suntikan bisa dibeli bebas di Apotek.
d. Kurangnya kepatuhan petugas dalam menjalankan pelayanan sesuai pedoman/SOP.
e. Koordinasi lintas program dan lintas sektoral yang belum harmonis, tampak pada pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), sepertinya P4K masih menjadi tugas tenaga kesehatan (bidan) saja, dimana masih 1 dari 5 desa belum melaksanakan P4K.
f. Belum meratanya distribusi dan kwalitas SDM tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan yang bertugas di daerah daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan, sehingga belum semua nakes dapat memberikan pelayanan sesuai standar.
g. Tenaga bidan di puskesmas lebih banyak dilibatkan dengan pekerjaan dan tanggung jawab diluar program (merangkap menjadi pengelola keuangan)

h. Kondisi geografis dan demografis yang menyebabkan kesulitan ibu untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan sesuai standar.
i. Masih banyak pertolongan persalinan oleh nakes tetapi dilakukan di non fasyankes (rumah), hal tersebut terkait dengan masih terbatasnya jumlah dan persebaran fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar sebagai tempat pertolongan persalinan.
j. Peran serta keluarga dan masyarakat dalam mendampingi ibu hamil yang masih rendah, masalahnya adalah dimana ibu hamil mengunjungi kelas ibu tanpa didampingi keluarga atau suami dengan alasan keluarga atau suami sibuk bekerja Ibu hamil baru bisa dilaporkan mengikuti kelas ibu hamil sesuai standar adalah ibu mengikuti kelas ibu minimal 4 kali dan 1 kali diantaranya didampingi keluarga atau suami.

Alternatif solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan antara lain :

a. Melakukan pendataan penduduk sasaran yang terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK.
b. Melakukan sosialisasi indikator kinerja, definisi operasional, dan pemanfaatan Buku KIA ke Puskesmas, jaringan dan jejaring.
c. Melakukan monitoring evaluasi dan bimbingan teknis secara berkala ke puskesmas, jaringan dan jejaring.
d. Refresing petugas kesehatan yang bertugas di puskesmas maupun jejaring terhadap pedoman Kesehatan Ibu dan Anak.
e. Menguatkan peran tokoh agama dan tokoh masyarakat agar ibu hamil dan keluarga dapat memanfaatkan Buku KIA sesuai dengan kegunaannya.
f. Menguatkan peran keluarga dan suami dalam pendampingan ibu selama masa kehamilan sampai persalinan dan nifas.
g. Memprioritaskan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung untuk persalinan fasilitas yang sesuai standart.
h. Melakukan sosialisasi pemanfaatan program Jaminan Persalinan termasuk pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK), sebagai alternatif pemecahan masalah kesulitan geografis.
i. Melakukan koordinasi lintas sektoral sehubungan dengan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat, antara lain pelatihan kader pendamping ibu hamil, penyelenggaran dan pengelolaan balai persalinan desa, penyelenggaraan posyandu lansia dan kegiatan home care untuk lansia risiko tinggi.

14. Program Pengelolaan Manajemen Kesehatan

    Indikator Program ini adalah Net Death RSUD target <40/1000 realisasi 34/1000. Kegiatan pada Program ini adalah Pengembangan Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD dengan indikator persentase Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan target 100% realisasi 100%.

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu .

1. Terpenuhinya kelengkapan dokumen SAKIP
2. Meningkatnya pelayanan administrasi dan perkantoran
3. Terpenuhinya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
4. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dasar sesuai standar
5. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar
6. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur
7. Meningkatnya pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan
8. Meningkatnya ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Kabupaten
9. Meningkatnya penerapan penggunaan Obat Rasional di Puskesmas
10. Menurunnya angka kejadian keracunan akibat obat dan makanan
11. Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin
12. Meningkatnya pelayanan kesehatan bayi baru lahir, balita, dan anak usia pendidikan dasar
13. Meningkatnya pelayanan kesehatan warga negara usia 60 tahun keatas
14. Menurunnya presentase balita kurus (wasting) dan balita gizi kurang (underweight)
15. Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
16. Meningkatnya penderita TByang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
17. Meningkatnya pemeriksaan HIV sesuai standar pada orang yang beresiko terinfeksi HIV
18. Menurunnya Kejadian Luar Biasa (KLB)
19. Meningkatnya Jumlah penduduk usia 15 s.d 59 tahun yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar
20. Meningkatnya penderita Hipertensi dan Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

21. Meningkatnya orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
22. Meningkatnya desa yang melaksanakan STBM
23. Meningkatnya penduduk miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan
24. Meningkatnya pelayanan kesehatan pada masyarakat tertentu
25. Tercapainya jumlah peserta JKN yang mendapatkan pelayanan kesehatan
26. Meningkatnya jumlah pusk dan RS yg terakreditasi
27. Meningkatnya Cakupan keluarga yang mendapatkan pelayanan promotif dan preventif

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu disajikan pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2
Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	SPM / Standar Nasional	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun				Realisasi Capaian Tahun			Proyeksi		Catatan Analisis
				2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan dasar			70%	71%	72%	73%	69,20	72.18	77,69			
2	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan rujukan			70%	71%	72%	73%	65,89	66.45	76,75			
3	AKI/100.000 KH	306		300	290	280	250	45	71	99			
4	AKB/1.000 KH	24		28	26	24	22	22	15	8			
5	prevalensi Baduta (bawah dua tahun) stunting	28		29.90	29.80	29.70	29.60	27,20	35.60	31,30			
6	Prevalensi TB per 100.000 penduduk	245		159	150	145	140	162	222	242			

7	Prevalensi Diabetes Melitus (DM)			6.90%	6.90%	4.90%	3.90%	1.41%	6.9	1.61			
8	Prevalensi Hypertensi	23.4		28.30 %	28.10 %	27.90 %	27.70 %	1,90 %	25.20 %	36			
9	Insidence Rate DBD per 100.000 penduduk			154	150	145	140	150	182	11			
10	Insidence Rate Diare per 1.000 penduduk			20	15	14	13	15	14	15			
11	Universal Health Coverage			50	60	75	85	50	53	77,87			
12	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	56.20 %	62.1%	59.41			
13	Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	45%	56.8%	65.30			
14	Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	88.00 %	81.5%	76.69			
15	Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	56.70 %	59.6%	64.69			
16	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	91.20 %	92.6%	96.83			
17	Persentase penduduk usia 15 s.d. 59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	8.55%	60.2%	45.93			
18	Persentase penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%		100%	100%	100%	100%	36%	64.3%	73.03			

19	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	67.36 %	69.2%	43.18			
20	Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	12.92 %	68.2%	67.84			
21	Cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	58.75	67.3%	79.78			
22	Cakupan penderita TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	80.28	100%	136.87			
23	Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakata) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	100%		100%	100%	100%	100%	59.80	83%	73.06			

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan dapat diajabarkan sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Dasar

   Target kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Dasar pada Tahun 2019 adalah 72, dengan nilai realisasi sebesar 77,69. Untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Dasar dengan menggunakan hasil survey kepuasan Pelanggan oleh PDD Polnep Kapuas Hulu di Puskesmas Putussibau Utara yang merupakan Puskesmas Percontohan di Kabupaten Kapuas Hulu dan telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/636/2018.

Keberhasilan indikator ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Meningkatnya sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan dasar sesuai standar

   pada Tahun 2019 ada 5 Puskesmas yang dibangun dengan menggunakan Prototype dan standar dari Kementerian Kesehatan yaitu Puskesmas Kalis,Puskesmas Mentebah,Puskesmas Bunut Hulu,Puskesmas Bunut Hilir,dan Puskesmas Suhaid. Dinas Kesehatan juga merelokasi dan membangun baru Puskesmas Sejiram dengan menyesuaikan kondisi lahan serta kemudahan akses masyarakat setempat. Selain pembangunan Puskesmas, Dinas Kesehatan juga melengkapi Prasarana seperti IPAL, kendaraan operasional dan alat kesehatan Puskesmas sesuai standar Permenkes 75 Tahun 2014 guna kelancaran pelayanan kesehatan.

b. Meningkatnya mutu pelayanan dasar melalui akreditasi Puskemas

   Pada Tahun 2019 Puskesmas yang diakreditasi adalah sebanyak 10 Puskesmas, 6 Puskesmas Reakreditasi dan 4 Puskesmas Survey Akreditasi Perdana. Hasil dari Akreditasi Puskesmas tersebut adalah sebagai berikut :

   - 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Putussibau Utara meraih Predikat PARIPURNA dan merupakan Puskesmas pertama di Kalimantan Barat yang meraih predikat PARIPURNA.
   - 4 Puskesmas meraih Predikat UTAMA yaitu Puskesmas Silat Hilir, Batang Lupar, Putussibau Selatan dan Puring Kencana walaupun berada di Penghujung Batas dan segala keterbatasan Prasarana dan sumberdaya lainnya mampu mendapatkan prestasi yang luar biasa.
   - 5 Puskesmas dengan Predikat MADYA yaitu Puskesmas Hulu Gurung,Badau,Empanang,Jongkong dan Bunut Hilir

   Sampai dengan Tahun 2019 jumlah Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu yang sudah terakreditasi sebanyak 17 Puskesmas.

c. Meningkatnya Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan kualitas Farmasi

d. Meningkatknya kualitas dan kompetensi sumber daya Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam pencapaiannya indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dasar masih terdapat beberapa kendala, diantaranya :

a. Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masih rendah, terutama masyarakat miskin yang tinggal di daerah terpencil dan letak geografis yang sulit dijangkau.
b. Masih ada Puskesmas yang belum sepenuhnya menerapkan standar pelayanan medik dasar dan terakreditasi
c. Di beberapa Puskesmas survey kepuasan pelanggan masih menggunakan survey manual
d. Masih lemahnya pengelolaan pengaduan atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
e. Tenaga kesehatan yang ada masih kurang jika dibandingkan dengan kebutuhan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dasar akan ditempuh langkah – langkah sebagai berikut :

a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pustu dan Jaringannya yang sesuai standar

   Dinas Kesehatan akan membangun baru 1 Puskesmas yang kondisinya sudah rusak berat dan belum memenuhi standar dengan menyesuaikan standar dan Prototype dari Kementerian Kesehatan, dengan adanya gedung puskesmas yang lebih representatif ini diharapkan agar petugas puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunannya Dinas Kesehatan memperhatikan beberapa hal diantaranya kondisi lahan dan akses masyarakat. Selain membangun kembali Puskesmas Dinas Kesehatan juga akan melengkapi Prasarana seperti Listrik,air bersih dan Puskesmas Keliling serta penyediaan alat kesehatan sesuai kebutuhan Puskesmas berdasarkan standar Permenkes 75 Tahun 2014.

   Pembangunan Pustu dan jaringannya dilaksanakan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan jumlah penduduk, jarak antara fasilitas kesehatan, dan ketersediaan tenaga kesehatan.

   Pemenuhan Prasarana dan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dan Jejaringnya
b. Meningkatkan penerapan penggunaan Obat Rasional di Puskesmas
c. Pemerataan distribusi obat
d. Pemerataan dan pemenuhan Petugas Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
e. Mengoptimalkan Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Petugas kesehatan sesuai standar
f. Meningkatkan mutu Pelayanan Kesehatan Dasar melalui akreditasi Puskesmas

Dinas Kesehatan akan melaksanakan akreditasi pada Puskesmas yang belum terakreditasi dan untuk menjaga standar mutu pelayanan Dinas kesehatan juga akan melaksanakan reakreditasi atau dinilai kembali pada Puskesmas yang sudah 3 Tahun terakreditasi.

g. Mengoptimalkan survey kepuasan pelanggan berbasis elektronik

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Rujukan

Target kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Rujukan pada Tahun 2019 adalah 72, dengan nilai realisasi sebesar 76,75.

Keberhasilan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Rujukan didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

a. Meningkatnya sarana dan prasarana Rumah Sakit

Pada tanggal 23 Januari 2019 Gubernur Kalimantan Barat telah meresmikan RSUD Semitau, dengan demikian Pelayanan Kesehatan Rujukan di Kapuas Hulu bertambah menjadi 3 (tiga) Rumah Sakit. Dinas Kesehatan juga telah merencanakan peningkatan pembangunan RSUD dr A.Diponegoro Putussibau serta melanjutkan peningkatan RS Bergerak Badau, memenuhi prasarana serta alat Kesehatan Rumah Sakit.

b. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan barang dan jasa

Pada Tahun 2015 Melalui SK bupati no 307 Tahun 2015 RSUD dr Achmad Diponegoro ditetapkan sebagai BLUD, dengan demikian RSUD dr Achmad Diponegoro dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menjunjung nilai produktifitas, efisiensi, dan efektifitas. Diharapkan dengan adanya fleksibilitas yang diberikan kepada Badan Layanan Umum Daerah dapat meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun dalam segi pelayanan.

c. Meningkatnya mutu pelayanan Rujukan melalui Akreditasi Rumah Sakit

Pada Tahun 2018 RSUD dr Achmad Diponegoro telah dilakukan penilaian akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit dengan Predikat "***Utama***". Pada bulan November dan Desember 2019 2 (dua) Rumah Sakit lainnya yaitu RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit dengan Predikat dengan Predikat Madya dan Dasar. Dengan demikian 3 (tiga) Rumah Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu telah terakreditasi.

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Rujukan menghadapi beberapa kendala, diantaranya :

a. Masih kurangnya efisien pemanfaatan tempat tidur serta rata-rata pasien yang rawat dalam satu hari. Hal ini disebabkan karena bervariasinya jenis penyakit yang dirawat,

lama tidaknya pasien dirawat berdasarkan jenis penyakitnya serta pemanfaatan ruang rawat berdasarkan jenis penyakit pasien.*Bed Occupation Rate (BOR)* RSUD Diponegoro 51,5%, RSUD Semitau 2,0% dan RS Bergerak Badau 14,7%.

b. Survey kepuasan pelanggan masih bersifat manual
c. Masih lemahnya pengelolaan pengaduan atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
d. Pada tahun 2019 2 (dua) Rumah Sakit yaitu RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau masih belum bekerjasama dengan BPJS sehingga Pasien dengan status BPJS belum bisa difasilitasi.

Untuk mengoptimalkan pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Rujukan, Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit

   Dinas Kesehatan akan meningkatkan Sarana RSUD dr Achmad Diponegoro dengan membangun gedung Rawat Inap 4 lantai dan IGD Terpadu, guna pemenuhan kebutuhan pasien. Tidak hanya sarana di RSUD dr Achmad Diponegoro, Dinas Kesehatan juga akan melanjutkan peningkatan RS Bergerak Badau menjadi RS tipe D, melengkapi Prasarana dan alat kesehatan baik di RSUD dr Achmad Diponegoro maupun RSUD Semitau.

b. Pemerataan Pelayanan Kesehatan Rujukan

   Dalam rangka pemerataan pelayanan Kesehatan, RSUD tipe D di Kecamatan Semitau yang telah selesai dibangun pada Tahun 2018 lalu akan beroperasional, dengan demikian Pelayanan Kesehatan Rujukan dapat dijangkau masyarakat yang berada jauh dari ibu kota Kabupaten, antara lain Kecamatan Jongkong, Selimbau, Suhaid, Seberuang, Silat Hilir, Silat Hulu Dan Kecamatan Semitau Sendiri, sehingga Golden Period dapat terpenuhi.

c. Mengoptimalkan pemenuhan barang dan jasa melalui manajemen pengelolaan BLUD, terutama pada RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau yang akan ditetapkan sebagai BLUD pada tahun 2020.
d. Mengoptimalkan Keterampilan Sumber Daya Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan.
e. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan
f. Mengoptimalkan survey kepuasan pelanggan berbasis elektronik.

3. AKI (Angka Kematian Ibu)

Realisasi Kinerja Indikator Angka Kematian Ibu sebesar 99/100.000 Kelahiran hidup, realisasi kinerja tersebut melebih target yang ditetapkan yaitu sebesar 290/100.000.

4. AKB (Angka Kematian Bayi)

Realisasi Kinerja Indikator Angka Kematian Bayi sebesar 8/1000 Kelahiran hidup, realisasi kinerja tersebut melebih target yang ditetapkan yaitu sebesar 24/1000

Keberhasilan capaian indikator AKI dan AKB didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Meningkatnya ibu hamil yang medapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar,pada Tahun 2019 dari 4.469 ibu hamil di Kabupaten Kapuas Hulu sudah 3.337 ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenal sesuai standar. Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil dengan kriteria sebagai berikut :
   - Mendapatkan asuhan antenatal minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III;
   - Dilakukan oleh Dokter/ dokter spesialis kebidanan, atau Bidan, atau Perawat
   - Standar pelayanan antenatal dengan memenuhi kriteria 10T.

b. Meningkatnya ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, pada Tahun 2019 dari 4.093 ibu bersalin, sudah 3.501 ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pertolongan persalinan sesuai standar menurut Permenkes no 4 Tahun 2019 adalah:
   - Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.
   - Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari:
     - Dokter dan bidan, atau
     - 2 orang bidan, atau
     - Bidan dan perawat.

c. Meningkatnya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, pada Tahun 2019 dari 4.079 bayi baru lahir di Kabupaten Kapuas Hulu sudah 3.916 yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar.

d. Tersedianya bantuan biaya persalinan bagi ibu bersalin tidak mampu yang melahirkan di fasyankes melalui program Jaminan Persalinan

e. Meningkatnya pelaksanaan kelas Ibu di Puskesmas

f. Meningkatnya penguatan sistem rujukan di Kabupaten

g. Program inovasi Madu Bulin (MAsyarakat PeDUli IBU BersaLIN), yaitu :
   - Pemberdayaan masyarakat melalui P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)

- Membentuk kelompok donor darah di Kabupaten
- Membantu mempermudah pengurusan administrasi pasien
- Meminimalisir keterlambatan pelayanan pasien pada tingkat rujukan

h. Berbagai macam Inovasi – inovasi Puskesmas diantaranya:
   - GEBRAK (Gerobak Antar Jemput Ibu Beranak) dan KEMBAN BULIN (Keterlibatan Masyarakat Bantu Ibu Bersalin) di Puskesmas Silat Hilir
   - AJIB (antar jemput ibu bersalin) di Puskesmas Mentebah

i. Penyediaan RTK (Rumah Tunggu Kelahiran), RTK adalah suatu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), berupa tempat (rumah/ bangunan tersendiri) yang dapat digunakan untuk tempat tinggal sementara bagi ibu hamil yang akan melahirkan hingga nifas, termasuk bayi yang dilahirkannya serta pendampingnya (suami/ keluarga/ kader kesehatan).

j. Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal, Termasuk Audit Sosial Kematian Maternal/Perinatal pada setiap kasus kematian ibu dan bayi

Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB Dinas Kesehatan juga mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Dukungan keluarga yang masih sangat rendah terhadap ibu hamil dapat dilihat dari keterlibatan keluarga dalam pendampingan ibu hamil saat kelas ibu hamil hanya 47,6% artinya 1 dari 2 ibu tidak didampingi keluarga saat kegiatan kelas ibu, sehingga permasalahan kesehatan hanya diketahui oleh ibu
b. Peran serta masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak juga dirasakan masih sangat minim, dimana masih ada desa yang tidak melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), yaitu 1 dari 5 desa belum melaksanakan Program P4K
c. Regulasi bidang Kesehatan terutama Ibu dan anak yang masih sangat lemah
d. Masih terdapat 4 terlalu: Terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu dekat jarak hamil dan terlalu banyak anak.
e. Masih terdapat 3 T : terlambat untuk memutuskan dirujuk, terlambat sampai ditempat rujukan dan terlambat dikelola ditempat rujukan.

Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator AKI dan AKB Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

a. Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil,ibu bersalin dan bayi baru lahir, diantaranya adalah :
   - Pelayanan Antenatal terpadu pada daerah – daerah yang belum memiliki tenaga bidan

- Mengklasifikasikan faktor resiko pada ibu hamil sehingga petugas kesehatan dapat merencanakan tindaklanjut serta persiapan selama proses kehamilan sampai dengan postpartum

b. Meningkatkan jumlah Rumah Tunggu Kehamilan
c. Meningkatkan pelaksanaan kelas ibu hamil
d. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman petugas penanggung jawab program KIA, KB dan lansia
e. Mengoptimalkan Penguatan sistem rujukan
f. Meningkatkan peran serta masyarakat dengan promosi kesehatan masyarakat melalui berbagai media.
g. Mengoptimalkan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembinaan UKBM
h. Mengoptimalkan program inovasi
i. Mengoptimalkan Pelaksanaan Audit Maternal dan Perinatal
j. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak
k. Peningkatan Puskesmas yang mampu PONED
l. Saat ini baru 5 Puskesmas yang mampu PONED, yaitu Puskesmas Semitau, Badau, Bunut Hilir, Hulu Gurung, Puring Kencana. Diharapkan kedepannya semua Puskesmas di kabupaten Kapuas Hulu mampu PONED.
m. Mengoptimalkan Kemitraan Bidan Dukun
n. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan penunjang kesehatan ibu dan anak pada Fasilitas Kesehatan
o. Membuat Peraturan Daerah yang berkaitan dengan Kesehatan Ibu dan Anak

5. prevalensi Baduta (bawah dua Tahun) stunting

Realisasi Kinerja Indikator prevalensi Baduta (bawah dua Tahun) stunting sebesar 31,30

Keberhasilan capaian kinerja Stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1) Meningkatnya pemetaan masalah gizi melalui Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi di 23 Kecamatan
2) Meningkatnya tenaga yang dilatih konselor menyusui Air Susu Ibu (ASI)
3) Meningkatnya tenaga yang mendapatkan Pelatihan Asuhan Gizi terstandar
4) Meningkatnya dukungan lintas sektoral
5) Penurunan jumlah Balita BGM

Dalam menurunkan stunting Dinas Kesehatan menghadapi beberapa kendala, diantaranya :

a. Rendahnya pengetahuan masyarakat terutama ibu balita tentang pentingnya gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan balitanya,
b. Pola pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) yang tidak tepat seperti, rendahnya cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (56,4%) pada Tahun 2019, dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang terlalu dini serta tidak memadai.
c. Advokasi Kader terhadap kepala Desa masih kurang
d. Kurangnya pendampingan konseling dari Petugas Gizi
e. Terdapat 26,4% ibu hamil menderita anemia dan 14% diantaranya berisiko Kurang Energi Kronis (KEK).
f. Sebanyak 33,9 % Ibu hamil tidak mengkonsumsi TTD minimal 90 tablet selama hamil
g. pengetahuan dan keterampilan kader posyandu yang masih belum memadai,
h. rendahnya kesadaran ibu/keluarga untuk membawa balitanya ke posyandu,
i. Ada 49,9% anak usia 0-5 Tahun tidak terpantau pertumbuhannya (tidak dibawa ke Posyandu secara rutin).
j. Akses terhadap sumber air bersih yang masih terbatas serta sanitasi yang belum baik.
k. Masih 97,12 % desa belum ODF
l. Inovasi dalam Posyandu masih kurang

Dalam rangka mengoptimalkan penurunan Prevalensi Baduta Stunting Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, yaitu :

a. Peningkatan kualitas surveilen gizi sebagai deteksi dini masalah gizi Balita,
b. Memaksimalkan program imunisasi pada Balita,
c. Meningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu balita melalui penyuluhan gizi dan pendampingan keluarga oleh tenaga kesehatan,
d. Menggalakkan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) oleh Nakes maupun kader posyandu.
e. Menggalakkan promosi Prilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS),
f. Meningkatkan kualitas pembinaan terhadap kader posyandu dan,
g. Memperkuat sistem koordinasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan dukungan lintas sektor terkait dengan program perbaikan gizi masyarakat

6. Prevalensi TB,

Realisasi Kinerja Indikator Prevalensi TB pada Tahun 2019 sebesar 227/100.000 Penduduk, Target indikatornya sebesar 145/100.000 Penduduk. Prevalensi TB meningkat dikarenakan pada tahun 2019 program TB di puskesmas sudah diarahkan kepada *Active*

Finding, dimana beberapa Puskesmas terjadi peningkatan temuan kasus sampai 60 % dengan adanya berbagai inovasi, diantaranya :

a. TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh)
b. BENANG TB (Belajar Penaggulangan Tuberkulosis) Puskesmas Bunut Hulu
c. ELIT (Eliminasi Tuberkulosis) Puskesmas Batang Lupar

Dalam menurunkan prevalensi TB Dinas Kesehatan menghadapi beberapa kendala diantaranya :

a. Jangkauan/ penyebaran pemukiman Penderita TB yang tidak merata
b. kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan, dan ketuntasan minum obat
c. Ketidaktahuan pasien TB dan anggota keluarganya mengenai penularan infeksi pada TB.
d. Beberapa puskesmas belum melaksanakan kontak tracing (memeriksa seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah) dengan maksimal

Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas kesehatan dalam rangka pencapaian target Prevalensi TB antara lain:

a. Meningkatkan intensitas penemuan aktif dan penyembuhan pasien
b. Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan dan penularan TB.
c. Meningkatkan Kontak tracing untuk mencegah penularan dengan memeriksakan seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah
d. Meningkatkan capaian melalui sweeping pada pasien yang tidak terjaring dalam pelayanan di Puskesmas.
e. Memastikan ketersediaan obat dan logistik non-OAT (Reagen, peralatan dan suplai laboratorium) yang kontinyu, tepat waktu dan bermutu di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan
f. Meningkatkan Pengobatan Sesuai Standar dengan Pengawasan dan Dukungan yang Memadai terhadap Pasien
g. Agar mencapai tingkat kesembuhan yang tinggi, pengobatan pasien TB membutuhkan penggunaan obat TB secara rasional oleh tenaga kesehatan dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak terhadap pasien TB dan pengawas minum obat (PMO).
h. Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui :
    - Petugas yang terampil
    - Coldchain dan vaksin yanberkualitas
    - Pemberian imunisasi yang benar

i. Meningkatkan sistem monitoring pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program

j. Memperkuat sistem kesehatan, termasuk pengembangan SDM dan manajemen program pengendalian TB

k. Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Penanggulangan TB

- Peningkatan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat.
- Melibatkan peran masyarakat dalam promosi, penemuan kasus, dan dukungan pengobatan TB.
- Pemberdayan masyarakat melalui integrasi TB di upaya kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat.

7. Prevalensi Diabetes Mellitus (DM)

Realisasi Kinerja Indikator Prevalensi Diabetes Mellitus pada Tahun 2019 sebesar 1,61%, Target indikatornya sebesar 4.9%

Keberhasilan Kinerja Prevalensi Diabetes Mellitus dipengaruhi oleh beberapa Faktor, diantara adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya Posbindu PTM

b. Meningkatnya *Screening* Penyakit Tidak Menular

c. Terlaksananya Kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

d. Meningkatnya penderita DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar

Pada tahun 2019 dari 2860 sasaran penderita DM sudah 2.063 penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Dalam rangka pencapaian target Prevalensi Diabetes Mellitus Dinas Kesehatan mengalami beberapa kendala yaitu :

a. Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan penyakit diabetes

b. Banyak penderita yang tidak paham dengan kondisi penyakitnya, sehingga tidak melakukan pengobatan secara menyeluruh

c. Program belum terintegrasi dengan program lain sehingga capaian dirasa belum maksimal.

Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas kesehatan dalam rangka mengoptimalkan pencapaian target Prevalensi DM antara lain:

a. Pendataan penderita DM menurut wilayah kerja FKTP

b. Mengoptimalkan skrining

Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok masyarakat, serta bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelaksanaan skrining meliputi:

- Skrining melalui faktor risiko DM
- Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.

c. Meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi tentang diet makanan dan aktivitas fisik, Terapi nutrisi medis, serta intervensi farmakologi
d. Mengotimalkan Pelatihan teknis pelayanan kesehatan tentang DM bagi tenaga kesehatan, termasuk pelatihan surveilans DM berbasis web
e. Penyediaan obat dan peralatan kesehatan DM
f. Meningkatkan sosialisasi Posbindu PTM
g. Melakukan monitoring dan evaluasi Penangulangan penyakit tidak menular
h. Meningkatkan Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular

   Tahap pencegahan juga harus dilakukan oleh masyarakat dengan cara Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan mengaplikasikan CERDIK yaitu cek kesehatan, enyahkan rokok, rajin olahraga, Diet sehat dan seimbang, Istirahat dan Kelola stres.

8. Prevalensi Hipertensi

Realisasi Kinerja Indikator Prevalensi Hipertensi pada Tahun 2019 sebesar 36,00%, Target indikatornya sebesar 27,90%

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan indikator Prevalensi Hipertensi adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan skrining Penyakit Tidak Menular
b. Meningkatnya Penderita Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar.

   Pada Tahun 2019 dari 63.953 sasaran penderita Hipertensi sudah 29.364 penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
c. Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

   Posbindu PTM merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat yang bersifat promotif dan preventif dalam rangka deteksi dini penyakit tidak menular, diantaranya DM dan hipertensi. Pada Tahun 2019 dari 282 desa sudah 248 desa yang melaksanakan Posbindu PTM.

Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan juga mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah :

a. Masih rendahnya tingkat kepatuhan penderita dalam berobat secara teratur
b. Masih rendahnya tingkat kepatuhan penderita dalam meminum obat hipertensi
c. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini

Beberapa upaya yang akan dilakukan Dinas Kesehatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja indikator Prevalensi Hipertensi antara lain :

a. Mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining)
b. Meningkatkan Peran serta masyarakat dan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM
c. Meningkatkan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM melalui Peningkatan sumberdaya tenaga kesehatan yang profesional dan kompenten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas
d. Peningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana promotif-preventif, maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan
e. Peningkatan Pencegahan primer yaitu kegiatan untuk menghentikan atau mengurangi faktor risiko Hipertensi sebelum penyakit hipertensi terjadi, melalui promosi kesehatan seperti diet yang sehat dengan cara makan cukup sayur-buah, rendah garam dan lemak, rajin melakukan aktivitas dan tidak merokok
f. Meningkatkan jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu (Pelayanan Terpadu) PTM
g. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.

9. Insidence Rate DBD

Realisasi kinerja indikator Insiden Rate DBD pada Tahun 2019 adalah sebesar 11/100.000 penduduk, target indikator kinerjanya sebesar 145/100.000

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Insiden Rate DBD dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

a. Meningkatnya surveilens Penyakit yang bersumber binatang
b. Terlaksananya kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dan pencegahan zoonotic
c. Meningkatnya angka bebas jentik, dari 41.797 rumah yang diperiksa 30.444 rumah bebas jentik artinya 73% rumah sudah bebas jentik.

Dalam pencapaian target indikator insiden Rate DBD Dinas Kesehatan mengalami beberapa kendala, diantaranya :

a. Kasus selalu terpusat di daerah pemukiman – pemukiman penduduk, bahkan pemukiman itu turut memfasilitasi penyebaran penyakit terutama vektornya
b. Kasus tidak terpusat di 1 lokasi saja,melainkan menyebar setiap bulan ke lokasi lainnya

c. Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan

Beberapa upaya yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka pencapaian target Insiden Rate DBD adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon dengan cara *Surveilence* Puskesmas, RS dan Dinkes
b. Peningkatan Kapasitas Petugas
c. Penggerakan masyarakat, dengan cara :
    - Pelatihan kader jumantik (G1R1J) oleh Puskesmas
    - Tim jumantik tiap RW bergerak setiap minggu
    - Peningkatan pelayanan pendampingan penderita susp DBD (monitoring di tingkat pustu / polindes)
    - Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dan pencegahan zoonotic
d. Peningkatan Fogging Fokus Demam Berdarah
e. Peningkatan pelayanan pendampingan penderita suspek DBD (monitoring di tingkat pustu / polindes)
f. Penyebarluasan informasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan DBD melalui berbagai media.

10. Insidence Rate Diare

Realisasi kinerja indikator Insiden Rate Diare pada Tahun 2019 adalah sebesar 15/1000 penduduk, target indikator kinerjanya sebesar 14/1000

Keberhasilan indikator Insiden rate Diare didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Meningkatnya jumlah desa yang melaksanakan STBM, pada Tahun 2019 sudah dari 282 Desa/Kelurahan sudah 201 Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM.
b. Terlaksananya pengawasan kualitas air minum, pada tahun 2019 sudah 60,7% sarana air minum yang dilakukan pengawasan.
c. Terlaksananya pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industri catering
d. Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)

    Pada tahun 2019 sudah 77,3% Keluarga dapat mengakses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)

Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan juga masih mengalami berbagai kendala, diantaranya :

a. Masih ada 81 desa yang belum melaksanakan STBM
b. Baru 16 desa yang sudah ODF
c. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi layak

d. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang PHBS
e. Kurangnya peran serta masyarakat dalam membangun sanitasi layak
f. Baru 42,5 % Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
g. Masih ada Damiu dan Rumah Makan dan Industri catering yang belum terdaftar
h. Kualitas air yang kurang baik, dari 100 Sarana air minum yang diperiksa hanya 7 sarana yang memenuhi syarat kesehatan.
i. Adanya pergantian petugas sanitarian, tidak adanya pelimpahan tugas dari petugas lama ke petugas baru, kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian form laporan kesling, ketidakpatuhan petugas kesling dalam pelaporan kesling, petugas kesling dibebankan tugas rangkap

Untuk mengoptimalkan pencapaian target Indikator Prevalensi Diare Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

a. Meningkatkan jumlah desa STBM
b. Meningkatkan jumlah Desa ODF
c. Mengoptimalkan pengawasan kualitas air minum
d. Mengoptimalkan pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industry catering
e. Meningkatkan PHBS
f. Promosi Kesehatan melalui berbagai media
g. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi
h. Mengoptimalkan peran serta masyarakat, kader dan aparat desa
i. Mengoptimalkan pembinaan kepada Petugas di Puskesmas melalui monitoring dan evaluasi

11. Universal Health Coverage

Realisasi Kinerja Indikator Universal Health Coverage sebesar 77,87% dengan target 75%. Keberhasilan indikator Universal health Coverage didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

a. Meningkatnya jumlah fasilitas kesahatan tingkat pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang bekerjasama dengan BPJS, saat ini 23 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit di kabupaten Kapuas Hulu telah bekerjasama dengan BPJS, selain Puskesmas dan Rumah Sakit Klinik Kesehatan Polres dan Klinik Kesehatan TNI juga telah bekerjasama dengan BPJS.
b. Melaksanakan Pelatihan petugas Primary Care (P-Care) Puskesmas
c. Pembayaran klaim Jaminan Kesehatan yang tepat waktu

Dalam pencapaian target indikator Universal Health Coverage Dinas Kesehatan juga mengalami beberapa kendala, diantaranya :

a. Pendaftaran kepesertaan JKN saat ini hanya berada di ibukota Kabupaten, sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten sulit melakukan pendaftaran.
b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan (BPJS)
c. Tingginya Biaya Pendaftaran Karena Harus Mendaftar 1 Keluarga
d. Kepesertaan berbasis KK rumit secara administratif. Akibatnya, setiap perubahan atau masalah yang dihadapi salah satu anggota keluarga akan berdampak pada anggota keluarga lainnya yang tercantum dalam KK. “Jika satu anggota keluarga menunggak, maka seluruh anggota keluarga tidak dapat mengakses layanan kesehatan
e. Masih ada masyarakat kategori tidak mampu tapi belum menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI)
f. BPJS Kesehatan tidak mempunyai banyak jaringan sampai ke daerah terpencil untuk menerima penyetoran iuran BPJS
g. Jarak tempat tinggal peserta dengan sarana kesehatan cukup jauh

Untuk mengoptimalkan pencapaian target indikator Universal Health Coverage Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

a. Dinas Kesehatan akan berkoordinasi dengan BPJS kesehatan cabang sintang agar layanan pendaftaran pasien dibuka di masing-masing kecamatan atau dibuka berdasarkan zona daerah, sehingga dapat menjangkau masyarakat yang berada jauh dari ibu kota kabupaten.
b. Mengoptimalkan Pengelolaan pembiayaan kesehatan
c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi Pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi JKN oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
d. Meningkatkan sosialisasi terkait pentingnya menjadi peserta JKN
e. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral melakukan integrasi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) - Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang dikelola BPJS Kesehatan.

Pencapaian Target Indikator SPM dapata dijabarkan sebagai berikut :

1. Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.

   Target kinerja Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar tahun 2019 adalah sebesar 100%. Sasaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 5.617 adapun jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.337, dengan realisasinya adalah sebesar 59,41%.

2. Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.

Target kinerja Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2019 adalah sebesar 100%. Sasaran Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar adalah sebesar 5.361 adapun jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.501, dengan realisasinya adalah sebesar 65,30%.

3. Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
   Target kinerja Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2019 adalah sebesar 100% Sasaran bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 5.106 adapun jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.916, artinya sebesar 76,69% bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.
4. Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
   Target kinerja Persentase Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 100% Sasaran Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebesar 25.041 adapun jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 16.200, artinya sebesar 64,68% Balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

5. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
   Target kinerja Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 100% anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 10.528 adapun jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 10.194, artinya sebesar 96,83% anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
6. Persentase penduduk usia 15 s.d. 59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
   Target kinerja penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah 100%. Sasaran penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar berdasarkan data proyeksi adalah sebesar 169.480 orang, dan jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 77.844 orang artinya sebesar 45.93% penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Sedangkan sasaran penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar berdasarkan data Dukcapil

adalah sebesar 161.225 orang, dan jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 77.844 orang artinya sebesar 48.28% penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

7. Persentase penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

   Target kinerja penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 100%, sasaran penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 19.422 adapun jumlah penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar adalah sebesar 14.184, artinya sebesar 73,03% penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

   Beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam tercapainya target kunjungan antenatal sesuai standar, pelayanan persalinan di fasyankes (PF), Bayi, Balita, anak usia pendidikan dasar dan Lansia antara lain :

   a. Terdapat kesenjangan antara data proyeksi dan data riil yang besar seperti terlihat pada tabel dibawah :

Tabel 2.3

Perbandingan Data sasaran Proyeksi dan sasaran riil

SASARAN	PROYEKSI	RIIL	KESENJANGAN
Ibu Hamil	5617	4466	1195 (21,4%)
Lahir Hidup	5.176	4.062	1121 (21,5%)
Balita	25.041	21.740	3301 (13,18%)

Tabel 2.4

Perbandingan Capaian Sasaran Proyeksi dan Sasaran Riil

No	Indikator	Sasaran Proyeksi	Realisasi	%	Sasaran Riil	Realisasi	%
1.	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	5.617	3.337	59.41	4.096	3.337	81,47
2.	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	5.361	3.501	65.30	4.096	3.501	85,47

3.	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5.106	3.916	76.69	4.117	3.916	95,12
4.	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	25.041	16.200	64.69	21.740	16.200	74,52
5.	Setiap anak usia pendidikan dasar mendapatkan skriing kesehatan sesuai standar	9.786	10.194	104.17	10.528	10.194	96,8
6.	Setiap WN usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	19.422	14.184	73.03	15.720	14.184	90.2

b. Lemahnya pemanfaatan buku KIA oleh masyarakat terutama sebagai panduan untuk kesehatan ibu dan bayi.
c. Sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar diantaranya karena rendahnya kepatuhan petugas dalam pencatatan dan pelaporan terutama untuk pelayanan yang dilakukan di luar institusi pemerintah, missalnya pencatatan dan pelaporan di praktek swasta belum sesuai ketentuan.
d. Lemahnya pengawasan penggunaan alat kontrasepsi terutama kontrasepsi pil dan suntikan, dimana banyak ditemukan akseptor yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntikan tidak terdata di kohort Keluarga Berencana yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan,dikarenakan pil dan suntikan bisa dibeli bebas di Apotek.
e. Kurangnya kepatuhan petugas dalam menjalankan pelayanan sesuai pedoman/SOP.
f. Koordinasi lintas program dan lintas sektoral yang belum harmonis, tampak pada pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K),sepertinya P4K masih menjadi tugas tenaga kesehatan (bidan) saja, dimana masih 1 dari 5 desa belum melaksanakan P4K.
g. Belum meratanya distribusi dan kwalitas SDM tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan yang bertugas di daerah daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan, sehingga belum semua nakes dapat memberikan pelayanan sesuai standar. Jumlah tenaga bidan yang ada di setiap kecamatan tergambar dari tabel dibawah ini

Tabel 2.5

Data Jumlah Desa Yang Memiliki Tenaga Bidan

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH DESA YANG MEMILIKI TENAGA BIDAN
1.	Silat Hilir	13	13
2.	Silat Hulu	14	11
3.	Hulu Gurung	15	8
4.	Bunut Hulu	15	12
5.	Mentebah	8	7
6.	Bika	8	5
7.	Kalis	17	16
8.	Putussibau Selatan	16	17
9.	Embaloh Hilir	9	1
10.	Bunut Hilir	11	5
11.	Boyan Tanjung	16	12
12.	Pengkadan	11	6
13.	Jongkong	14	6
14.	Selimbau	17	12
15.	Suhaid	11	7
16.	Seberuang	12	7
17.	Semitau	15	8
18.	Empanang	6	6
19.	Puring Kencana	6	3
20.	Badau	9	5
21.	Batang Lupar	10	5
22.	Embaloh Hulu	10	5
23.	Putussibau Utara	19	15
Kabupaten		282	194

h. Kondisi geografis dan demografis yang menyebabkan kesulitan ibu untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan sesuai standar.

i. Masih banyak pertolongan persalinan oleh nakes tetapi dilakukan di non fasyankes (rumah), hal tersebut terkait dengan masih terbatasnya jumlah dan persebaran fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar sebagai tempat pertolongan persalinan seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

j.

Tabel 2.6

Sebaran Fasilitas Kesehatan sebagai tempat persalinan

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH FASKES
1.	Silat Hilir	13	4
2.	Silat Hulu	14	1

3.	Hulu Gurung	15	1
4.	Bunut Hulu	15	6
5.	Mentebah	8	1
6.	Bika	8	1
7.	Kalis	17	1
8.	Putussibau Selatan	16	2
9.	Embaloh Hilir	9	1
10.	Bunut Hilir	11	1
11.	Boyan Tanjung	16	3
12.	Pengkadan	11	1
13.	Jongkong	14	1
14.	Selimbau	17	2
15.	Suhaid	11	1
16.	Seberuang	12	2
17.	Semitau	15	2
18.	Empanang	6	1
19.	Puring Kencana	6	3
20.	Badau	9	1
21.	Batang Lupar	10	1
22.	Embaloh Hulu	10	3
23.	Putussibau Utara	19	6
Kabupaten		282	46

k. Peran serta keluarga dan masyarakat dalam mendampingi ibu hamil yang masih rendah, masalahnya adalah dimana ibu hamil mengunjungi kelas ibu tanpa didampingi keluarga atau suami dengan alasan keluarga atau suami sibuk bekerja Ibu hamil baru bisa dilaporkan mengikuti kelas ibu hamil sesuai standar adalah ibu mengikuti kelas ibu minimal 4 kali dan 1 kali diantaranya didampingi keluarga atau suami.

l. Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan skrining kesehatan lanjut usia, yaitu masih 3 dari 5 usia lanjut belum mendapatkan skrining kesehatan yang disebabkan karena keterbatasan alat untuk melakukan skrining.

8. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Target persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100%. Jumlah penduduk usia >15 tahun yang ada di Kabupaten Kapuas

Hulu berdasarkan data proyeksi adalah sebesar 188.904 orang, dan ada 29.364 penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan estimasi 68.005 penderita Hipertensi artinya hanya sebesar 43.18% penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Jumlah penduduk usia >15 tahun yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan data Dukcapil adalah sebesar 177.648 orang, dan ada 29.364 penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan estimasi 63.953 penderita Hipertensi artinya hanya sebesar 45.91% penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

9. Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

   Target persentase penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100%. Jumlah penduduk usia >15 tahun yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan data proyeksi adalah sebesar 188.904 orang, dan ada 2.063 penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan estimasi 3.041 penderita Diabetes Mellitus artinya hanya sebesar 67.83% penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Jumlah penduduk usia >15 tahun yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan data Dukcapil adalah sebesar 177.684 orang, dan ada 2.063 penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan estimasi 2.860 penderita Diabetes Mellitus artinya penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 72.13%.

   Permasalahan dalam pencapaian indicator Hipertensi dan Diabetes Mellitus adalah sebagai berikut :

   a. Sasaran jumlah penduduk masih menggunakan data proyeksi BPS (pusdatin) sehingga lebih tinggi dari jumlah penduduk riil yang digunakan data dilapangan,
   b. Kurangnya kunjungan masyarakat ke posbindu untuk memeriksakan kesehatannya

10. Cakupan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

    Target persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100%. Jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan data proyeksi adalah sebesar 258.984 orang, dan ada 434 ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan estimasi 544 ODGJ berat artinya hanya sebesar 79.80% ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan data

proyeksi adalah sebesar 246.722 orang, dan ada 434 ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan estimasi 518 ODGJ berat artinya hanya sebesar 83.75% ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

11. Cakupan penderita TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar.

    Pada tahun 2019 penemuan pasien TB di seluruh wilayah kabupaten Kapuas Hulu adalah sebanyak 434 orang, sedangkan yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sejumlah 594 orang dan capaiannya adalah 136,87%. Walaupun telah mencapai target ada beberapa permasalah yang dihadapai, diantaranya adalah :

    a. Penyebaran pemukiman Penderita TB yang sulit dijangkau.
    b. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan.
    c. Pada beberapa pasien tidak ada Pengawas Minum Obat dirumahnya.
    d. Ketidaktahuan pasien TB dan anggota keluarganya mengenai penularan infeksi pada TB.
    e. Masih ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik)

12. Cakupan orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakata) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.

    Target kinerja Persentase orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar tahun 2019 sebesar 100%. Sasaran total kelompok resiko tertular HIV di seluruh wilayah kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 adalah sebanyak 6313, Adapun kelompok resiko yang sudah dilakukan pemeriksaan HIV sesuai standar adalah sebanyak 4612 orang yang terdiri dari Ibu hamil,BTA (+) atau orang yang posistif mengidap penyakit TBC dan waria/transgender, pengguna Napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan.

    Upaya yang telah dilakukan Dinas Kesehatan dalam pencapaian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

    a. Peningkatan capaian melalui sweeping pada pasien yang tidak terjaring dalam pelayanan di Puskesmas
    b. Pembinaan pemegang program di Puskesmas dalam meningkatkan pemahaman program
    c. Monitoring dan Evaluasi Bulanan dan Triwulan terhadap pelaporan SPM HIV

Dalam meningkatkan pencapaiannya Dinas Kesehatan juga akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

a. Pelaksanaan kampanye massal HIV yang bertujuan menghilangkan Stigma Negative terhadap pengidap HIV dan penyakit HIV.
b. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat
c. Pemenuhan sarana dan prasarana terkait indikator HIV.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pelayanan Dinas Kesehatan Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut antara lain :

1. Regulasi bidang kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu dinilai masih sangat lemah dan perlu dibenahi serta ditingkatkan fungsinya dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan.
2. Keterampilan tenaga kesehatan yang belum memadai.
3. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan masih ada yang belum memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan
4. Sarana dan prasarana kesehatan rujukan yang belum paripurna dan Sarana dan prasarana kesehatan dasar yang belum merata.
5. Sosialisasi Informasi Program dan Hasil Kegiatan yang belum maksimal.
6. Tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang masih rendah.
7. Intensitas beberapa penyakit menular dan tidak menular semakin meningkat, ada ancaman meningkatnya penyakit lain (new emerging dan re- emerging).
8. Kualitas kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masih buruk di masyarakat.
9. Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masih rendah, terutama masyarakat miskin yang tinggal di daerah terpencil dan letak geografis yang sulit dijangkau.
10. Masih Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) , Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA), akibat 3T (terlambat mengambil keputusan, terlambat merujuk dan terlambat mendapat penanganan).

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap Rancangan Awal RKPD disajikan pada lampiran tabel 2.7

NO		Program/Kegiatan	RANCANGAN AWAL RKPD				Program/Kegiatan	HASIL ANALISA KEBUTUHAN			
			Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
(1)		(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)
1		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**		**Persentase kepuasan pegawai atas layanan internal kantor**	**100%**	**18.302.602.053**	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**		**Persentase kepuasan pegawai atas layanan internal kantor**	**100%**	**18.302.602.053**
				persentase penyusunan dokumen-dokumen SAKIP tepat waktu	**100%**				**persentase penyusunan dokumen-dokumen SAKIP tepat waktu**	**100%**	
	1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Kesehatan	persentase surat menyurat yang dapat diselesaikan	100%	59.451.293	Penyediaan jasa surat menyurat	Dinas Kesehatan	persentase surat menyurat yang dapat diselesaikan	100%	59.451.293
	1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Kesehatan	persenstase penyedian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sesuai standar	100%	2.000.000.000	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Dinas Kesehatan	persenstase penyedian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sesuai standar	100%	2.000.000.000
	1.3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Dinas Kesehatan	persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu	100%	60.500.000	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Dinas Kesehatan	persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu	100%	60.500.000
	1.4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Kesehatan	persentase pembayaran insentif tenaga pengelola Keuangan	100%	900.000.000	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dinas Kesehatan	persentase pembayaran insentif tenaga pengelola Keuangan	100%	900.000.000
	1.5	Penyediaan jasa Pengamanan dan kebersihan kantor	Dinas Kesehatan	persentase pemenuhan kebutuhan jasa pengamanan dan kebersihan kantor	100%	1.000.000.000	Penyediaan jasa Pengamanan dan kebersihan kantor	Dinas Kesehatan	persentase pemenuhan kebutuhan jasa pengamanan dan kebersihan kantor	100%	1.000.000.000
	1.6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Dinas Kesehatan	persentase ketersdiaaan peralatan kerja yang dapat	100%	157.300.000	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Dinas Kesehatan	persentase ketersdiaaan peralatan kerja yang dapat dimanfaatkan secara optimal	100%	157.300.000

				dimanfaatkan secara optimal							
	1.7	Penyediaan alat tulis kantor	Dinas Kesehatan	persentase Ketersediaan Alat tulis Kantor	100%	950.000.000	Penyediaan alat tulis kantor	Dinas Kesehatan	persentase Ketersediaan Alat tulis Kantor	100%	950.000.000
	1.8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Dinas Kesehatan	persentase tersedianya barang cetakan dan jasa penggandaan	100%	847.000.000	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Dinas Kesehatan	persentase tersedianya barang cetakan dan jasa penggandaan	100%	847.000.000
	1.9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Kesehatan	persentase Tersedianya peralatan dan instalasi listrik	100%	1.300.000.000	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Dinas Kesehatan	persentase Tersedianya peralatan dan instalasi listrik	100%	1.300.000.000
	1.10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja	Dinas Kesehatan	persentase ketersdiaaan peralatan kerja yang dapat dimanfaatkan secara optimal	100%	4.999.908.760	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja	Dinas Kesehatan	persentase ketersdiaaan peralatan kerja yang dapat dimanfaatkan secara optimal	100%	4.999.908.760
	1.11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas Kesehatan	persentase Pemenuhan kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	100%	63.888.000	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas Kesehatan	persentase Pemenuhan kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	100%	63.888.000
	1.12	Penyediaan makanan dan minuman	Dinas Kesehatan	persentase penyediaan makan dan minum kantor	100%	900.724.000	Penyediaan makanan dan minuman	Dinas Kesehatan	persentase penyediaan makan dan minum kantor	100%	900.724.000
	1.13	Rapat-Rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja luar daerah	Dinas Kesehatan	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	1.815.000.000	Rapat-Rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja luar daerah	Dinas Kesehatan	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	1.815.000.000
	1.14	Rapat-Rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja dalam daerah	Dinas Kesehatan	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	500.000.000	Rapat-Rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja dalam daerah	Dinas Kesehatan	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	500.000.000
	1.15	Pelaksanaan administrasi kepegawaian SKPD	Dinas Kesehatan	Berfungsinya Sistem Penilaian Angka Kredit	1 sistem	58.080.000	Pelaksanaan administrasi kepegawaian SKPD	Dinas Kesehatan	Berfungsinya Sistem Penilaian Angka Kredit	1 sistem	58.080.000

	1.16	Penyediaan jasa pendukung kantor	Dinas Kesehatan	Peresentase Pembayaran Jasa Tenaga Pendukung Kantor	100%	2.000.000.000	Penyediaan jasa pendukung kantor	Dinas Kesehatan	Peresentase Pembayaran Jasa Tenaga Pendukung Kantor	100%	2.000.000.000
	1.17	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase data dan informasi kesehatan yang dikelola secara optimal	100%	450.000.000	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase data dan informasi kesehatan yang dikelola secara optimal	100%	450.000.000
	1.18	Penyediaan Jasa Publikasi	Dinas Kesehatan	Jumlah Publikasi Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Ahmad diponegoro dalam kurun waktu 1 tahun	15 kali	90.750.000	Penyediaan Jasa Publikasi	Dinas Kesehatan	Jumlah Publikasi Dinas Kesehatan dan RSUD dr. Ahmad diponegoro dalam kurun waktu 1 tahun	15 kali	90.750.000
	1.19	Evaluasi Kinerja	Dinas Kesehatan	persentase target kinerja yang dievaluasi	100%	150.000.000	Evaluasi Kinerja	Dinas Kesehatan	persentase target kinerja yang dievaluasi	100%	150.000.000
2		**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**		**Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi BAIK**	**90%**	**5.850.000.000**	**Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**		**Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi BAIK**	**90%**	**5.850.000.000**
	2.1	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	85%	1.000.000.000	Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	85%	1.000.000.000
	2.2	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Kesehatan	Persentase Kendaraan Operasional yang dilakukan pemeliharaan	100%	1.500.000.000	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Kesehatan	Persentase Kendaraan Operasional yang dilakukan pemeliharaan	100%	1.500.000.000
	2.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas Kesehatan	Persentase Gedung Kantor yang dipelihara	100%	2.000.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Dinas Kesehatan	Persentase Gedung Kantor yang dipelihara	100%	2.000.000.000
	2.4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas Kesehatan	Persentase Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara	100%	1.000.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Dinas Kesehatan	Persentase Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara	100%	1.000.000.000
	2.5	Penyediaan Jasa Rumah/Gedung	, Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan penyewaaan rumah/gedung	100%	350.000.000	Penyediaan Jasa Rumah/Gedung	, Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan penyewaaan rumah/gedung	100%	350.000.000

3		**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**		**Persentase Kehadiran Pegawai Dalam 1 Tahun**	**100%**	**450.000.000**	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**		**Persentase Kehadiran Pegawai Dalam 1 Tahun**	**100%**	**450.000.000**
	3.1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Kesehatan	persentase pegawai dinas kesehatan dengan pakaian dinas dan perlengkapannya sesuai aturan berlaku	100%	450.000.000	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas Kesehatan	persentase pegawai dinas kesehatan dengan pakaian dinas dan perlengkapannya sesuai aturan berlaku	100%	450.000.000
4		**Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**		**Persentase Pemenuhan Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai standar**	**70%**	**1.697.664.000**	**Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**		**Persentase Pemenuhan Aparatur yang memiliki kompetensi sesuai standar**	**70%**	**1.697.664.000**
	4.1	Pendidikan dan pelatihan formal	Dinas Kesehatan dan RSUD dr A. Diponegoro Putussibau	% tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	75%	1.324.260.000	Pendidikan dan pelatihan formal	Dinas Kesehatan dan RSUD dr A. Diponegoro Putussibau	% tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	75%	1.324.260.000
	4.2	Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Terhadap Tenaga Kesehataan	100%	373.404.000	Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Terhadap Tenaga Kesehataan	100%	373.404.000
5		**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**		**Persentase Penyelesaian Capaian-capaian Kinerja Sesuai standar**	**100%**	**677.114.400**	**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**		**Persentase Penyelesaian Capaian-capaian Kinerja Sesuai standar**	**100%**	**677.114.400**
	5.1	Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	Dinas Kesehatan	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun	3 Laporan	36.194.400	Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	Dinas Kesehatan	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun	3 Laporan	36.194.400
	5.2	Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan	Dinas Kesehatan	% Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang	100%	40.920.000	Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan	Dinas Kesehatan	% Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan yang	100%	40.920.000

				dapat beroperasi dengan maksimal					dapat beroperasi dengan maksimal		
	5.3	Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Keuangan Puskesmas	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar	23 Pusk	250.000.000	Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Keuangan Puskesmas	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar	23 Pusk	250.000.000
	5.4	Perencanaan kinerja dan anggaran	Dinas Kesehatan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan anggaran yang disusun	100%	350.000.000	Perencanaan kinerja dan anggaran	Dinas Kesehatan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan anggaran yang disusun	100%	350.000.000
6		**Program Obat, Perbekalan Kesehatan dan Pengawasan Makanan**		**Persentase tersedianya 143 item obat di Kabupaten**	**90%**		**Program Obat, Perbekalan Kesehatan dan Pengawasan Makanan**		**Persentase tersedianya 143 item obat di Kabupaten**	**90%**	
				Persentase Penerapan Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas	**90%**	**103.761.688.536**			**Persentase Penerapan Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas**	**90%**	**103.761.688.536**
				Angka Kejadian keracunan akibat obat dan makanan pada tempat yang dilakukan pemeriksaan	**≤ 1**				**Angka Kejadian keracunan akibat obat dan makanan pada tempat yang dilakukan pemeriksaan**	**≤ 1**	
	6.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat essensial	90%	3.930.235.100	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat essensial	90%	3.930.235.100
	6.2	Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase puskesmas yang mendapatkan distribusi obat	100%	220.495.000	Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase puskesmas yang mendapatkan distribusi obat	100%	220.495.000
	6.3	Pertemuan Konfirmasi Data Persediaan Obat	Dinas Kesehatan	Persentase puskesmas dan rumah sakit dengan konfirmasi data persediaan obat dengan lengkap	100%	82.412.000	Pertemuan Konfirmasi Data Persediaan Obat	Dinas Kesehatan	Persentase puskesmas dan rumah sakit dengan konfirmasi data persediaan obat dengan lengkap	100%	82.412.000

	6.4	Pelayananan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase tersedianya sarana pendukung pelayanan kefarmasian	100%	735.069.500	Pelayananan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase tersedianya sarana pendukung pelayanan kefarmasian	100%	735.069.500
	6.5	Pertemuan Pemberian Informasi Obat (PIO)	Dinas Kesehatan	Persentase peserta pertemuan dengan nilai post test 80% benar	90%	**365.277.000**	Pertemuan Pemberian Informasi Obat (PIO)	Dinas Kesehatan	Persentase peserta pertemuan dengan nilai post test 80% benar	90%	**365.277.000**
	6.6	Penyuluhan, Pemeriksaan dan Pengawasan Makanan	Sarana IRTP	Persentase IRTP yang dilakukan pemeriksaan	90%	133.947.000	Penyuluhan, Pemeriksaan dan Pengawasan Makanan	Sarana IRTP	Persentase IRTP yang dilakukan pemeriksaan	90%	133.947.000
	6.7	Pengelolaan Izin Pendirian Apotek dan Toko Obat	Sarana Kefarmasian	Persentase sarana kefarmasian yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	100%	23.496.000	Pengelolaan Izin Pendirian Apotek dan Toko Obat	Sarana Kefarmasian	Persentase sarana kefarmasian yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	100%	23.496.000
7		**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**		**Persentase Keluarga yang memenuhi indikator keluarga sehat**	**80%**	**1.152.376.000**	**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**		**Persentase Keluarga yang memenuhi indikator keluarga sehat**	**80%**	**1.152.376.000**
	7.1	Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase Penyebarluasan Media Informasi dan alat Promosi Kesehatan	100%	765.828.500	Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase Penyebarluasan Media Informasi dan alat Promosi Kesehatan	100%	765.828.500
	7.2	Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	Jumlah UKBM yang dibina dan dibentuk	180 UKBM	386.547.500	Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Kesehatan	Jumlah UKBM yang dibina dan dibentuk	180 UKBM	386.547.500
8		**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**		**wasting**	**26,10%**	**2.520.775.240**	**Program Perbaikan Gizi Masyarakat**		**wasting**	**26,10%**	**2.520.775.240**
				underweight	**10,10%**				**underweight**	**10,10%**	
	8.1	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan Yang memiliki peta informasi status gizi	23 Puskesmas	275.000.000	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan Yang memiliki peta informasi status gizi	23 Puskesmas	275.000.000
	8.2	Pemberian makanan dan vitamin	Kabupaten	Persentase balita gizi buruk yang di rawat di PRGB yang meningkat status Gizi	100%	290.000.000	Pemberian makanan dan vitamin	Kabupaten	Persentase balita gizi buruk yang di rawat di PRGB yang meningkat status Gizi	100%	290.000.000
	8.3	Monitoring, Evaluasi dan Bimbingan Teknis Program Gizi di Puskesmas	Kabupaten	Jumlah Puskesmas dengan checklist pelaksanaan	23 Puskesmas	275.000.000	Monitoring, Evaluasi dan Bimbingan Teknis Program Gizi di Puskesmas	Kabupaten	Jumlah Puskesmas dengan checklist	23 Puskesmas	275.000.000

				program gizi 80% benar					pelaksanaan program gizi 80% benar		
	8.4	Pertemuan Integrasi program gizi dan kesehatan keluarga	Kabupaten	Persentase Pertemuan integrasi program gizi dan KIA dengan nilai post test 80% benar	100%	75.000.000	Pertemuan Integrasi program gizi dan kesehatan keluarga	Kabupaten	Persentase Pertemuan integrasi program gizi dan KIA dengan nilai post test 80% benar	100%	75.000.000
	8.5	Pendistribusian buku pintar calon pengantin	Kabupaten	Jumlah Kecamatan yang menerima buku pintar calon pengantin	23 Kecamatan	50.000.000	Pendistribusian buku pintar calon pengantin	Kabupaten	Jumlah Kecamatan yang menerima buku pintar calon pengantin	23 Kecamatan	50.000.000
	8.6	Pelatihan petugas gizi Puskesmas	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	100%	65.000.000	Pelatihan petugas gizi Puskesmas	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	100%	65.000.000
	8.7	Workshop penanggulangan masalah gizi	Kabupaten	Jumlah Steakholder yang berkomitmen dalam penanggulangan masalah gizi	25 ST	125.000.000	Workshop penanggulangan masalah gizi	Kabupaten	Jumlah Steakholder yang berkomitmen dalam penanggulangan masalah gizi	25 ST	125.000.000
	8.8	Pelatihan Tenaga konselor menyusui Air Susu Ibu (ASI)	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	70%	177.092.000	Pelatihan Tenaga konselor menyusui Air Susu Ibu (ASI)	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	70%	177.092.000
	8.9	Pelatihan tatalaksana kasus gizi buruk bagi petugas Puskesmas	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan tatalaksana kasus gizi buruk dengan nilai post test 80% benar	100%	175.000.000	Pelatihan tatalaksana kasus gizi buruk bagi petugas Puskesmas	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan tatalaksana kasus gizi buruk dengan nilai post test 80% benar	100%	175.000.000
	8.10	Pelatihan konseling Pemberian Makanan bayi dan Anak (PMBA)	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	80%	225.000.000	Pelatihan konseling Pemberian Makanan bayi dan Anak (PMBA)	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	80%	225.000.000
	8.11	Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan bagi petugas puskesmas	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan pemantauan pertumbuhan balita dengan nilai post test 80% benar	100%	148.500.000	Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan bagi petugas puskesmas	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan pemantauan pertumbuhan balita dengan nilai post test 80% benar	100%	148.500.000
	8.12	Sosialisasi PERDA ASI dan PERBUP tentang tata cara Sanksi Administratif Program Pemberian ASI	Kabupaten	Jumlah Kelompok Pendukung ASI yang terbentuk	23%	150.000.000	Sosialisasi PERDA ASI dan PERBUP tentang tata cara Sanksi Administratif Program Pemberian ASI	Kabupaten	Jumlah Kelompok Pendukung ASI yang terbentuk	23%	150.000.000

	8.13	Orientasi Manajemen Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	100%	185.183.240	Orientasi Manajemen Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan dengan nilai post test 80% benar	100%	185.183.240
	8.14	Penyediaan alat dan Mebeler untuk ruang Konseling Menyususi di Puskesmas	Kabupaten	Jumlah Paket alat dan Mebeler konseling Puskesmas	10 Paket	50.000.000	Penyediaan alat dan Mebeler untuk ruang Konseling Menyususi di Puskesmas	Kabupaten	Jumlah Paket alat dan Mebeler konseling Puskesmas	10 Paket	50.000.000
	8.15	Penyuluhan tentang masalah obesitas dan penyakit tidak menular	Kabupaten	Jumlah peserta yang menikuti penyuluhan tentang masalah obesitas dan penyakit tidak menular dengan nilai post test 80% benar	23	125.000.000	Penyuluhan tentang masalah obesitas dan penyakit tidak menular	Kabupaten	Jumlah peserta yang menikuti penyuluhan tentang masalah obesitas dan penyakit tidak menular dengan nilai post test 80% benar	23	125.000.000
	8.16	Pelatihan Petugas untuk tatalaksana gizi pada obesitas dan penyakit tidak menular	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan tata laksana gizi pada masalah obesitas dan penyakit tidak menular dengan nilai post test 80% benar	100%	130.000.000	Pelatihan Petugas untuk tatalaksana gizi pada obesitas dan penyakit tidak menular	Kabupaten	Persentase peserta pelatihan tata laksana gizi pada masalah obesitas dan penyakit tidak menular dengan nilai post test 80% benar	100%	130.000.000
9		**Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Serta Penyehatan Lingkungan**		**Persentase penderita TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar**	**100%**	**3.049.713.500**	**Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Serta Penyehatan Lingkungan**		**Persentase penderita TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar**	**100%**	**3.049.713.500**
				Persentase orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) yang mendapatkan	**100%**				**Persentase orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, waria/ transgender, pengguna napza dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.**	**100%**	

				pemeriksaan HIV sesuai standar.							
				Kejadian Luar Biasa ≤ 1 kasus	**100%**				**Kejadian Luar Biasa ≤ 1 kasus**	**100%**	
				Persentase penduduk usia 15 s.d 59 tahun yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	**100%**				**Persentase penduduk usia 15 s.d 59 tahun yang mendapatkan screening kesehatan sesuai standar**	**100%**	
				Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**				**Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar**	**100%**	
				Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	**100%**				**Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.**	**100%**	
				Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100%**				**Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar**	**100%**	
				Persentase desa yang melaksanakan STBM	**85%**				**Persentase desa yang melaksanakan STBM**	**85%**	
	9.1	Imunisasi	Dinas Kesehatan	Persentase Bayi yang mendapat Imunisasi Dasar lengkap (IDL)	95%	30.000.000	Imunisasi	Dinas Kesehatan	Persentase Bayi yang mendapat Imunisasi Dasar lengkap (IDL)	95%	30.000.000
	9.2	Surveilans dan Penanggulangan	Dinas Kesehatan	Pesentase Kasus yang dilakukan Survei	100%	250.000.000	Surveilans dan Penanggulangan Penyakit Bersumber Binatang	Dinas Kesehatan	Pesentase Kasus yang dilakukan Survei Epidemiologi	100%	250.000.000

		Penyakit Bersumber Binatang		Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah					dan Penanggulangan Wabah		
	9.3	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman (TPM) yang dilakukan pemeriksaan	100%	403.685.000	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengolahan Makanan dan Minuman (TPM) yang dilakukan pemeriksaan	100%	403.685.000
	9.4	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas	Dinas Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan ceklist program 80% dilaksanakan dengan benar	80%	404.028.500	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas	Dinas Kesehatan	Persentase Puskesmas dengan ceklist program 80% dilaksanakan dengan benar	80%	404.028.500
	9.5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar	23 Pusk	500.000.000	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan Ceklist pelaksanaan program 80% benar	23 Pusk	500.000.000
	9.6	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Dinas Kesehatan	Succes Rate Tuberkulosis (TBC)	90%		Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	Dinas Kesehatan	Succes Rate Tuberkulosis (TBC)	90%	
				Persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaan RDT	100%				Persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaan RDT	100%	
	9.7	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Dinas Kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan Pelayanan terpadu penyakit tidak menular (pandu PTM)	23 Puskesmas	712.000.000	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Dinas Kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan Pelayanan terpadu penyakit tidak menular (pandu PTM)	23 Puskesmas	712.000.000
	9.8	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Penyakit Tidak menular	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan checklist program 80% dilaksanakan dengan benar	23 Puskesmas	400.000.000	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Penyakit Tidak menular	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas dengan checklist program 80% dilaksanakan dengan benar	23 Puskesmas	400.000.000
	9.9	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Dinas Kesehatan	Jumlah Kecamatan yang memiliki	23 Kecamatan	350.000.000	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Dinas Kesehatan	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 Desa ODF	23 Kecamatan	350.000.000

				minimal 1 Desa ODF							
10		**Program Standarisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan**		**Jumlah Pusksmas yg terakreditasi**	**23**	**3.850.000.000**	**Program Standarisasi dan Mutu Pelayanan Kesehatan**		**Jumlah Pusksmas yg terakreditasi**	**23**	**3.850.000.000**
				Jumlah Rumah Sakit yang Terakreditasi	**3**				**Jumlah Rumah Sakit yang Terakreditasi**	**3**	
	10.1	Akreditasi Puskesmas	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang di survey	7 Puskesmas	2.000.000.000	Akreditasi Puskesmas	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang di survey	7 Puskesmas	2.000.000.000
	10.2	Dukungan Pelaksanaan Akreditasi	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang siap akreditasi	7 Puskesmas	1.500.000.000	Dukungan Pelaksanaan Akreditasi	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang siap akreditasi	7 Puskesmas	1.500.000.000
	10.3	Akreditasi Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	Jumlah Rumah Sakit yang disurvey	1 RS	350.000.000	Akreditasi Rumah Sakit	Dinas Kesehatan	Jumlah Rumah Sakit yang disurvey	1 RS	350.000.000
11		**Program Pelayanan Kesehatan Dan Jaminan Kesehatan Terutama Bagi Masyarakat Miskin**		**Persentase penduduk miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan**	**100%**	**42.337.513.728**	**Program Pelayanan Kesehatan Dan Jaminan Kesehatan Terutama Bagi Masyarakat Miskin**		**Persentase penduduk miskin yang mendapatkan pelayanan kesehatan**	**100%**	**42.337.513.728**
				Jumlah peserta JKN yang mendapatkan pelayanan kesehatan	**204.000**				**Jumlah peserta JKN yang mendapatkan pelayanan kesehatan**	**204.000**	
				Persentase pelayanan kesehatan pada masyarakat tertentu	**100%**				**Persentase pelayanan kesehatan pada masyarakat tertentu**	**100%**	
				Persentase keluarga yang mendapatkan pelayanan promotif dan preventif	**100%**				**Persentase keluarga yang mendapatkan pelayanan promotif dan preventif**	**100%**	
				Persentase Desa Di Daerah Terpencil dan Perbatasan yang	**100%**				**Persentase Desa Di Daerah Terpencil dan Perbatasan yang mendapatkan**	**100%**	

				mendapatkan pelayanan kesehatan					**pelayanan kesehatan**		
	11.1	Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Milik Pemda	Dinas Kesehatan	persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP	100%	867.890.000	Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Milik Pemda	Dinas Kesehatan	persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP	100%	867.890.000
	11.2	Pengelolaan Pembiayaan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Jumlah puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program pembiayaan kesehatan 80% benar	23 Puskesmas	600.000.000	Pengelolaan Pembiayaan Kesehatan	Dinas Kesehatan	Jumlah puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program pembiayaan kesehatan 80% benar	23 Puskesmas	600.000.000
	11.3	Pelayanan Kesehatan Primer Dan Tradisional	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Primer	23 Pusk	928.169.000	Pelayanan Kesehatan Primer Dan Tradisional	Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Primer	23 Pusk	928.169.000
			Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	23 Pusk			Dinas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	23 Pusk	
	11.4	Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi JKN dan Retribusi	Dinas Kesehatan	Presentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan	23 Puskesmas	1.930.079.988,00	Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Non Kapitasi JKN dan Retribusi	Dinas Kesehatan	Presentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan	23 Puskesmas	1.930.079.988,00
	11.5	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	Puskesmas	Persentase Kunjungan Keluarga	100%	26.037.389.400	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	Puskesmas	Persentase Kunjungan Keluarga	100%	26.037.389.400
	11.6	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase Keluarga Sehat	100%	2.863.265.640	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	Persentase Keluarga Sehat	100%	2.863.265.640
	11.7	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal	Dinas Kesehatan	Persentase puskesmas dengan laporan keuangan BOK yang tepat waktu, lengkap dan benar	100%	1.200.000.000	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal	Dinas Kesehatan	Persentase puskesmas dengan laporan keuangan BOK yang tepat waktu, lengkap dan benar	100%	1.200.000.000

	11.8	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) E-Logistik	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase peserta pertemuan dengan nilai post test 80% benar	100%	360.719.700	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) E-Logistik	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Persentase peserta pertemuan dengan nilai post test 80% benar	100%	360.719.700
	11.9	Monitoring, Evaluasi dan Program Pelayanan Kesehatan Khusus dan rujukan	Dinas Kesehatan	jumlah puskesmas dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar	23 pusk dan 3 Rumah sakit	170.000.000	Monitoring, Evaluasi dan Program Pelayanan Kesehatan Khusus dan rujukan	Dinas Kesehatan	jumlah puskesmas dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar	23 pusk dan 3 Rumah sakit	170.000.000
	11.10	Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Khusus	Dinas Kesehatan	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehaan khusus	100%	380.000.000	Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Khusus	Dinas Kesehatan	Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehaan khusus	100%	380.000.000
	11.11	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan	% pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes	100%	7.000.000.000	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan	% pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes	100%	7.000.000.000
12		**Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya**		**Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan dasar sesuai standar**	**80%**	**201.175.000.000**	**Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya**		**Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan dasar sesuai standar**	**80%**	**201.175.000.000**
	12.1	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	80%	201.175.000.000	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar	80%	201.175.000.000
13		**Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata**		**Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar**	**60%**	**173.075.000.000**	**Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata**		**Persentase Sarana dan Prasarana pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar**	**60%**	**173.075.000.000**
	13.1	Penyediaan biaya operasional rumah sakit	Dinas Kesehatan	Presentase tersedianya biaya operasional Rumah sakit	100%	9.500.000.000	Penyediaan biaya operasional rumah sakit	Dinas Kesehatan	Presentase tersedianya biaya operasional Rumah sakit	100%	9.500.000.000

	13.2	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelyanan Kesehatan Rujukan	70%	163.575.000.000	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	Dinas Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelyanan Kesehatan Rujukan	70%	163.575.000.000
14		**Program Kesehatan Ibu dan Anak**		**Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Cakupan balita yang mendapatkan**	**100%**		**Program Kesehatan Ibu dan Anak**		**Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Cakupan balita yang mendapatkan**	**100%**	
				Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.	**100%**				**Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.**	**100%**	
				Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	**100%**	**2.000.000.000**			**Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.**	**100%**	**2.000.000.000**
				Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	**100%**				**Persentase balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.**	**100%**	
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.	**100%**				**Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.**	**100%**	
				Persentase penduduk usia 60 tahun ke atas yang	**100%**				**Persentase penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan**	**100%**	

				mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar					**skrining kesehatan sesuai standar**		
	14.1	Kelas Ibu	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu	23 Puskesmas	195.000.000	Kelas Ibu	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu	23 Puskesmas	195.000.000
	14.2	Monitoring dan Evaluasi Program KIA	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase Puskesmas dengan ceklist Pelaksanaan Program 80% Benar.	100%	450.000.000	Monitoring dan Evaluasi Program KIA	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase Puskesmas dengan ceklist Pelaksanaan Program 80% Benar.	100%	450.000.000
	14.3	Supervisi Fasilitatif	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase Sarana dan prasarana kesehatan yang dilakukan supervisi	100%	194.000.000	Supervisi Fasilitatif	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase Sarana dan prasarana kesehatan yang dilakukan supervisi	100%	194.000.000
	14.4	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan orientasi P4K	23 pusk	150.000.000	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan orientasi P4K	23 pusk	150.000.000
	14.5	Penguatan Sistem Rujukan	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Prersentase Kasus Rujukan Yang Tuntas Ditangani	100%	121.000.000	Penguatan Sistem Rujukan	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Prersentase Kasus Rujukan Yang Tuntas Ditangani	100%	121.000.000
	14.6	Audit Maternal dan Perinatal (AMP)	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase Kematian Ibu dan Bayi yang Dilakukan Audit	100%	100.000.000	Audit Maternal dan Perinatal (AMP)	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase Kematian Ibu dan Bayi yang Dilakukan Audit	100%	100.000.000

	14.7	Skrining Hypotiroid Kongenital (SHK)	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase bayi baru lahir mendapt srceening SHK	100%	110.000.000	Skrining Hypotiroid Kongenital (SHK)	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase bayi baru lahir mendapt srceening SHK	100%	110.000.000
	14.8	Pembuatan Regulasi terkait kesehatan keluarga	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Prodak Hukum tentang kesehatan keluarga	1 Perda	70.000.000	Pembuatan Regulasi terkait kesehatan keluarga	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Prodak Hukum tentang kesehatan keluarga	1 Perda	70.000.000
	14.9	Stimulasi,Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase peserta Pelatihan dengan Nilai Post Test 80% Benar	100%	260.000.000	Stimulasi,Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Persentase peserta Pelatihan dengan Nilai Post Test 80% Benar	100%	260.000.000
	14.10	Pelayanan Keshatan Anak sekolah dan Remaja	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas peduli remaja	23 puskesmas	110.000.000	Pelayanan Keshatan Anak sekolah dan Remaja	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas peduli remaja	23 puskesmas	110.000.000
	14.11	Pelayanan Kesehatan Lansia dan geriatri	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas santun Lansia	23 puskesmas	240.000.000	Pelayanan Kesehatan Lansia dan geriatri	Kantor Dinas Kesehatan Putussibau dan jaringannya	Jumlah Puskesmas santun Lansia	23 puskesmas	240.000.000
15		**Program Pengelolaan Manajemen Kesehatan**		**Net Death Rate RSUD dr A. Diponegoro**	**<35/1000**	**40.000.000.000**	**Program Pengelolaan Manajemen Kesehatan**		**Net Death Rate RSUD dr A. Diponegoro**	**<35/1000**	**40.000.000.000**
	15.1	Pengembangan Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD	Puskesmas dan RS	Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan	100%	40.000.000.000	Pengembangan Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD	Puskesmas dan RS	Tersedianya barang dan jasa sesuai kebutuhan	100%	40.000.000.000

2.5 Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Telaah terhadap usulan program dan kegiatan masyarakat telah dirangkum dari hasil musrenbang kecamatan tahun 2020. Program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat melalui musrenbang kecamatan antara lain Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serta Program Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas / Pustu Dan Jaringannya.

Tabel 2.8
Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	PAGU	KECAMATAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Pembangunan Ruang Nipas	Puskesmas Bika	6 x 9 M	Rp 250.000.000	BIKA
2	Pembangunan Ruang Sterilisasi	Puskesmas Bika	6 X 9 M	Rp 250.000.000	BIKA
3	Pembangunan Ruang Garasi (Parkir)	Puskesmas Bika	5 X 15 M	Rp 150.000.000	BIKA
4	Pembangunan Polindes Kelurahan Kedamin Hilir	RT.005 / RW.001 Kelurahan Kedamin Hilir	1 Unit	Rp 100.000.000	PUTUSSIBAU SELATAN
5	Rehab Polindes dan Pustu Dusun Tanjung, Desa Tanjung Jati	Dusun Tanjung, Desa Tanjung Jati	2 unit		PUTUSSIBAU SELATAN
6	Pengadaan Ambulan Desa	Desa Sayut	1 Unit	Rp 200.000.000	PUTUSSIBAU SELATAN
7	Pengadaan Ambulan Desa	Desa Urang Unsa	1 Unit	Rp 250.000.000	PUTUSSIBAU SELATAN
8	Pembangunan Baru Pustu Desa Bungan Jaya	Desa Bungan Jaya	1 Buah	Rp 400.000.000	PUTUSSIBAU SELATAN
9	Pembangunan Baru Pustu,	Dusun Nanga Lapung	1 Buah	Rp 450.000.000	PUTUSSIBAU SELATAN
10	Pembangunan / Rehab Pustu	Desa Tanjung Lokang	1 Unit	Rp 350.000.000	PUTUSSIBAU SELATAN
11	Rehabilitasi Postu	Desa Nanga Nyabua		Rp 1.000.000.000	PUTUSSIBAU UTARA
12	Pengadaan Ambulance Desa	Desa Nanga Sambus	1 Unit	Rp 250.000.000	PUTUSSIBAU UTARA
13	Pembangunan / Rehabilitasi Gedung PUSTU	Desa Nanga Sambus	1 Unit	Rp 300.000.000	PUTUSSIBAU UTARA
14	pengadaan Tenaga bidan Desa	Desa Jangkang	1 Orang	Rp 100.000.000	PUTUSSIBAU UTARA
15	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pustu Langan Baru	1 Paket		EMBALOH HULU
16	Rehabilitasi Berat Pustu Mungguk	Dusun Mungguk	1 unit		EMBALOH HULU
17	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Banua Martinus	3 Unit		EMBALOH HULU
18	Pengadaan Prasarana dan Pendudukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Kendaraan Dinas Roda Dua)	Banua Martinus	4 Unit		EMBALOH HULU
19	Rehabilitasi Atap Puskesmas Embaloh Hulu	Banua Martinus	1 unit		EMBALOH HULU

20	Rehabilitasi Berat Ringan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Desa Banua Ujung	1 unit		EMBALOH HULU
21	Rehab Puskesdes	Desa Kerangan Panjang	1 Paket	Rp 100.000.000	PENGKADAN
22	Garasi Motor	Desa Martadana	6 m x 20 m		PENGKADAN
23	Polindes dan Tenaga Medis Bidan	Desa Sungai Sena	1 Unit		SILAT HILIR
24	Rehabilitasi Polindes	Dusun Suka Makmur Desa Belimbing	1 Unit		SILAT HULU
25	Pengadaan alat-alat kesehatan peralatan yang berhubungan dengan pelayanan dasar di tingkat pustu	1.Pustu ds.beringin.2.pustu nanga yen.3.pustu kelakar	ls	Rp 750.000.000	HULU GURUNG
26	pembangunan pustu (tersedianya pustu untuk pelayanan dasar masy.pedesaan dan sudah tersedia pembebasan lahan)	Dsn.sungai medang/ds.tani makmur	56 m2	Rp 225.000.000	HULU GURUNG
27	Pembangunan Pustu (Tersedianya lahan untuk pembangunan Pustu melayani masy.pedesaan)	Ds.tunas muda	7 m x 8 m	Rp 200.000.000	HULU GURUNG
28	pembangunan pustu (tersedianya lahan tanah untuk bangunan pustu untuk melayani masyarakat 3 dusun)	dsn.nanga serawak ds.karya mandiri	64 m2	Rp 350.000.000	HULU GURUNG
29	Pembangunan Rehap POSTU	Desa Kekurak	1 keg	Rp 500.000.000	BADAU
30	Perehapan Puskesdes	Desa Sengai Senunuk Dusun Kapar	1 Unit	Rp 90.000.000	BATANG LUPAR
31	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Desa Labian Ira'ang	8Mx12M	Rp 150.000.000	BATANG LUPAR
32	Pembanguna Puskesdes Batu Ampar		1 unit	Rp 150.000.000	EMPANANG
33	Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	(rumah bebas asap rokok) Puskesmas Puring Kencana	1 unit		PURING KENCANA
34	Pembangunan Pustu/Puskesdes (Semi permanen)	RT 4/RW 1 Dusun Agan Jaya Desa Semangut Utara	16.M x 22.M		BUNUT HULU
35	Pembangunan Jamban Sehat	Desa Kalis Raya	1 Paket	Rp 200.000.000	KALIS
36	Pembangunan Gedung POLINDES	Dusun Segiam	1 Unit	Rp 200.000.000	KALIS
37	Pembangunan Gedung POLINDES	Dusun Nanga Sotok	6 x 12 M	Rp 90.000.000	KALIS
38	Pembangunan Pustu Desa Tekalong	Desa Tekalong	10 m x 18 m	Rp 250.000.000	MENTEBAH
39	Pembangunan Pustu	Desa Tanjung	9 x 12 M	Rp 250.000.000	MENTEBAH
40	Pengadaan Ambulan Desa	Desa Tanjung	1 PAKET	Rp 450.000.000	MENTEBAH

41	Ambulance Desa Nanga Danau	Desa Nanga Danau	1 Unit	Rp 250.000.000	BOYAN TANJUNG
42	Tenaga Medis Desa Riam Mengelai	Desa Riam Mengelai	1 Orang		BOYAN TANJUNG
43	Rehab Puskesdes	Dusun Landau	7 X 7 M		BOYAN TANJUNG
44	Pembangunan Gedung PUSTU	Dusun Sepan Au	6 X 8 M		BOYAN TANJUNG
45	Pembangunan Gedung PUSKESDES	Desa Lawik	1 Unit	Rp 200.000.000	EMBALOH HILIR
46	Pembangunan POLINDES	Dsn. Teluk Saka Desa Jongkong Kiri Hulu	6 M X 8 M	Rp 250.000.000	JONGKONG
47	Pembangunan Puskesmas Pembantu (PUSTU)	Desa Nanga Temenang	1 Unit	Rp 300.000.000	JONGKONG
48	Kegiatan Fogging	Desa Bontai	1 Paket	Rp 15.000.000	JONGKONG
49	Pembangunan Puskesmas Pembantu (PUSTU)	Dsn. Setia Desa Jongkong Kiri Tengah	1 Paket	Rp 200.000.000	JONGKONG
50	Pembangunan Postu	SELIMBAU, Desa Mawan	1 Unit		SELIMBAU
51	Rehab Poskesdes	Dusun Mantan	1 Unit	Rp 30.000.000	Suhaid
52	Rehab Poskesdes Desa Jongkong Hulu	Desa Jongkong Hulu	1 Unit	Rp 150.000.000	Suhaid
53	Pembangunan Rumah Dinas Puskesmas	Desa Semitau Hilir	2 Unit	Rp 600.000.000	Semitau
54	Pengadaan Ambulance Desa	Desa Na. Lemedak	1 Unit	Rp 500.000.000	Semitau
55	Pembangunan Baru Rumah Pustu	Desa Kenepai Komplek	10 x 12 m	Rp 750.000.000	Semitau
56	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya Postu Polindes	Dusun Beluis lelam	1 paket	Rp 150.000.000	Seberuang
57	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya Polindes	Desa Bati	9 x 8 M	Rp 150.000.000	Seberuang
58	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar (Pengadaan bidan dan perawat)	Desa Bekuan	2 orang	Rp 48.000.000	Seberuang
59	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya [Pembangunan Poskesdes]	Desa Bekuan	7 M x 9 M	Rp 200.000.000	Seberuang
60	Rehab Berat Puskesmas Pengkadan	Desa Martadana	1 Unit		PENGKADAN
61	Pembuatan Parit Puskesmas Pengkadan	Desa Martadana	200 M X 0,5 M X 0,4 M		PENGKADAN
62	Rehab Berat Pustu Buak Mau	Desa Buak Limbang	1 Unit		PENGKADAN
63	Rehab Berat Polindes Pinang Laka	Pinang Laka	4 M x ^ M		PENGKADAN
64	Pagar Puskesmas Lanjak	Dusun Sungai Malau	200 M		BATANG LUPAR
65	Pemeliharaan rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu >Rehab Polindes Piasak Hilir	Desa Piasak Hilir Selimbau			SELIMBAU

66	Pembangunan Pustu dan Polindes	Desa Benuis Selimbau			SELIMBAU
67	Rehabilitasi Poskesdes Desa Keliling Semulung	Desa Keliling Semulung	8 M x 6 M	Rp 450.000.000	EMBALOH HILIR
68	Rehabilitasi Poskesdes Desa Lawik	Desa Lawik	8 M x 6 M	Rp 450.000.000	EMBALOH HILIR
69	Pembangunan MESS/ RD Perawat Puskesmas Embaloh Hilir	Desa Nanga Embaloh	12 M x 8 M	Rp 850.000.000	EMBALOH HILIR
70	Pengadaan(Ambulance)Body Speed Boat 40 Hp	Desa Nanga Embaloh	1 Unit	Rp 25.000.000	EMBALOH HILIR
71	Peningkatan jalan ke gedung Puskesmas bunut hilir		30x30 m	Rp 250.000.000	BUNUT HILIR
72	Pembangunan pagar Puskesmas		340 m	Rp 500.000.000	BUNUT HILIR
73	Pembangunan Halte Puskesmas		3x8 m2	Rp 100.000.000	BUNUT HILIR
74	Pembangunan tempat parkir Puskesmas		5 x 25 m2	Rp 300.000.000	BUNUT HILIR
75	Pembangunan Musholla Puskesmas		8x8 m2	Rp 500.000.000	BUNUT HILIR

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Perkembangan Penduduk.Pertumbuhan penduduk Indonesia ditandai dengan adanya window opportunity di mana rasio ketergantungannya positif, yaitu jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dari pada yang usia non-produktif, yang puncaknya terjadi sekitar tahun 2030.

Jumlah wanita usia subur akan meningkat dari tahun 2015 dan diperkirakan ada 6 ribu ibu hamil setiap tahun. Angka ini merupakan estimasi jumlah persalinan dan jumlah bayi lahir, yang juga menjadi petunjuk beban pelayanan ANC, persalinan, dan neonatus/bayi.

Penduduk usia kerja yang terus meningkat pada tahun 2015. Juga Penduduk berusia di atas 60 tahun meningkat. Implikasi kenaikan penduduk lansia ini terhadap sistem kesehatan adalah (1) meningkatnya kebutuhan pelayanan sekunder dan tersier, (2) meningkatnya kebutuhan pelayanan home care dan (3) meningkatnya biaya kesehatan. Konsekuensi logisnya adalah pemerintah harus juga menyediakan fasilitas yang ramah lansia dan menyediakan fasilitas untuk kaum disable mengingat tingginya proporsi disabilitas pada kelompok umur ini.

Masalah penduduk miskin yang sulit berkurang akan masih menjadi masalah penting. Secara kuantitas jumlah penduduk miskin bertambah, dan ini menyebabkan permasalahan biaya yang harus ditanggung pemerintah bagi mereka.

Tingkat pendidikan penduduk merupakan salah satu indikator yang menentukan Indeks Pembangunan Manusia. Di samping kesehatan, pendidikan memegang porsi yang besar bagi terwujudnya kualitas SDM Indonesia. Namun demikian, walaupun rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun semakin meningkat, tetapi angka ini belum memenuhi tujuan program wajib belajar 9 tahun. Menurut perhitungan Susenas Triwulan I tahun 2013, rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Indonesia adalah 8,14 tahun. Keadaan tersebut erat kaitannya dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS), yakni persentase jumlah murid sekolah di berbagai jenjang pendidikan terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai.

Disparitas Status Kesehatan. Meskipun secara nasional kualitas kesehatan masyarakat telah meningkat, akan tetapi disparitas status kesehatan antar tingkat sosial ekonomi, antar kawasan, dan antar perkotaan-pedesaan masih cukup tinggi.

Angka kematian bayi dan angka kematian balita pada golongan termiskin hampir empat kali lebih tinggi dari golongan terkaya. Selain itu, angka kematian bayi dan angka kematian ibu melahirkan lebih tinggi di daerah pedesaan, serta pada penduduk dengan tingkat pendidikan rendah. Persentase anak balita yang berstatus gizi kurang dan buruk di daerah pedesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan.

Diberlakukannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Menurut peta jalan menuju Jaminan Kesehatan Nasional ditargetkan pada tahun 2019 semua penduduk Indonesia telah tercakup dalam JKN (Universal Health Coverage - UHC). Diberlakukannya JKN ini jelas menuntut dilakukannya peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, baik pada fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, serta perbaikan sistem rujukan pelayanan kesehatan. Untuk mengendalikan beban anggaran negara yang diperlukan dalam JKN memerlukan dukungan dari upaya kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif agar masyarakat tetap sehat dan tidak mudah jatuh sakit. Perkembangan kepesertaan JKN ternyata cukup baik. Penambahan peserta yang cepat ini tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah fasilitas kesehatan, sehingga terjadi antrian panjang yang bila tidak segera diatasi, kualitas pelayanan bisa turun.

Kesetaraan Gender. Kualitas SDM perempuan harus tetap perlu ditingkatkan, terutama dalam hal: (1) perempuan akan menjadi mitra kerja aktif bagi laki-laki dalam mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan politik; dan (2) perempuan turut mempengaruhi kualitas generasi penerus karena fungsi reproduksi perempuan berperan dalam mengembangkan SDM di masa mendatang.

Berlakunya Undang-Undang Tentang Desa. Pada bulan Januari 2014 telah disahkan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Sejak itu, maka setiap desa akan mendapat dana alokasi yang cukup besar setiap tahun. Simulasi APBN 2015 misalnya, ke desa akan mengalir rata-rata Rp 1 Miliar. Kucuran dana sebesar ini akan sangat besar artinya bagi pemberdayaan masyarakat desa. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) akan lebih mungkin diupayakan di tingkat rumah tangga di desa, karena cukup tersedianya sarana-sarana yang menjadi faktor pemungkinnya (enabling factors).

Berlakunya Peraturan Tentang Sistem Informasi Kesehatan.Pada tahun 2014 juga diberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK). PP ini mensyaratkan agar data kesehatan terbuka untuk diakses oleh unit kerja instansi Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang mengelola SIK sesuai dengan kewenangan masing-masing

3. 2 Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kesehatan

Perumusan tujuan dan sasaran digunakan dalam penyusunan rencana strategis perangkat daerah, yang mana merupakan hasil perumusan capaian strategis yang menunjukkan tingkat kinerja pembangunan tertinggi sebagai dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Tujuan Dinas Kesehatan adalah:

1. Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan yang bersih, efektif dan efisien
2. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kapuas Hulu.

Indikator tujuan adalah Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) dan Angka Harapan Hidup (AHH). IPKM adalah indikator komposit yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan yang bisa digunakan untuk mengetahui masalah kesehatan sampai ke tingkat kabupaten secara rinci. Pada tahun 2016 IPKM Kapuas Hulu adalah ≥ 0,69, diharapkan pada tahun 2021 menjadi ≥0,73. AHH pada waktu lahir adalah suatu perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk. Pada tahun 2016 AHH masyarakat Kapuas Hulu adalah 71,94 dan diharapkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 71,99.

Sasaran

Adapun sasaran Dinas Kesehatan adalah,

1. Meningkatnya Penyelenggaraan Tata kelola Kesehatan yang baik
   Indikator sasaran adalah,
   Predikat SAKIP, pada tahun 2016 Dinas Kesehatan mendapat Predikat SAKIP BB, target pada tahun 2021 adalah A.
2. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
   a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan dasar, pada tahun 2016 adalah 69% diahrapakan pada tahun 2021 meningkat menjadi 74%.
   b. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan rujukan, pada tahun 2016 adalah 65% diharapkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 74%.
3. Meningkatnya Kinerja Sistem Keuangan
   Indikator sasarannya adalah Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti, pada

tahun 2016 temuan yang ditindaklanjuti adalah 100% diharapkan pada tahun 2021 tetap 100%.

4. Meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak.

   Indikator sasaran adalah,

   a. Angka Kematian Ibu (AKI). Pada tahun 2016 AKI Kapuas Hulu adalah sebesar 320 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Target pada tahun 2021 AKI turun menjadi 220 per 100.000 KH.
   b. Angka Kematian Bayi (AKB). Pada tahun 2016 AKB Kapuas Hulu adalah sebesar 30 per 1.000 KH. Target pada tahun 2021 AKB turun menjadi 20 per 1.000 KH.
   c. Persentase baduta (bawah dua tahun) *stunting.* Pada tahun 2016 persentase baduta *stunting* di Kapuas Hulu sebesar 30,0%, target pada tahun 2021 persentase baduta *stunting* turun menjadi sebesar 29,5%.

5. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular.

   Indikator sasaran adalah,

   a. Incidence Rate Demam Berdarah Dengue. Pada tahun 2016 sebesar 154 per 100.000 penduduk. Target tahun 2021 turun menjadi sebesar 135 per 100.000 penduduk.
   b. Incidence Rate Diare. Pada tahun 2016 sebesar 30 per 1.000 penduduk. Target tahun 2021 turun menjadi sebesar 12 per 1.000 penduduk.
   c. Prevalensi Tuberculosis TB. Pada tahun 2016 sebesar 159 per 100.000 penduduk. Target tahun 2021 turun menjadi sebesar 135 per 100.000 penduduk.
   d. Prevalensi Hipertensi. Pada tahun 2016 sebesar 28,30%, target tahun 2021 turun menjadi sebesar 27,50%.
   e. Prevalensi Diabetes Melitus. Pada tahun 2016 sebesar 6,9%, target tahun 2021 turun menjadi sebesar 2,9%.

6. Meningkatnya cakupan jaminan nasional.

   Indikator sasaran adalah Universal Health Coverage. Pada tahun 2016 Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional adalah sebesar 50%, target tahun 2021 adalah sebesar 100%.

Tabel. 3.1

Tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TAHUN 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan yang bersih, efektif dan efisien misi 1 bupati**		**Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat**	**≥ 0,73**
		1. Meningkatnya Tata kelola sistem Kesehatan yang baik	**Predikat SAKIP**	**A**
		2.Meningkatnya Kinerja Sistem Keuangan	**Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti**	**100%**
		3. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	**Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan dasar**	**74%**
			Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan rujukan	**74%**
2	**Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat misi 2 bupati**		**AHH**	**71.97**
		1.Meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan anak	**1. AKI**	**220**
			2. AKB	**20**
			3. prersentase Baduta (bawah dua tahun) stunting	**29.60%**
		2.Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular	**Prevalensi TB per 100.000 penduduk**	**135**
			Prevalensi Diabetes Melitus (DM)	**2,9**
			Prevalensi Hypertensi	**27.50%**
			Insidence Rate DBD per 100.000 penduduk	**135**
			Insidence Rate Diare per 1.000 penduduk	**12**
		3. Meningkatnya Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional	**Universal Health Coverage**	**100**

3.2 Program dan Kegiatan

1. **Faktor-faktor yang menjadi Bahan Pertimbangan terhadap Rumusan Program dan Kegiatan**

   Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan penyusunan rumusan program dan kegiatan Dinas Kesehatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

   a. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan juga menjadi salah satu pertimbangan. Program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu harus meningkatkan capaian indikator SPM terhadap target yang telah ditetapkan.
   b. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama bagi penduduk miskin melalui kebijakan :
      - Peningkatan pemenuhan upaya kesehatan perseorangan dan masyarakat (Sapras, Pelayanan, informasi, pengendalian penyakit menular dan tidak menular)
      - Peningkatan Kapasitas sumberdaya manusia kesehatan
      - Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan
   c. Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat melalui percepatan penurunan stunting dan gizi
   d. Peningkatan pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan serta SDM kesehatan
   e. Peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat
   f. Ketersediaan obat, mutu obat, vaksin, alat kesehatan dan makanan minuman
   g. Promotif dan Prenventif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).
   h. Peningkatan penduduk yang menjadi peserta BPJS Kesehatan dan penduduk yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS).

2. Rekapitulasi Program dan Kegiatan

   Untuk mencapai tujuan dan sasaran di tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu menetapkan program sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Penyelenggaraan Tata kelola Kesehatan yang baik

Capaian Kinerja sasaran “Meningkatnya Penyelenggaraan Tata kelola Kesehatan yang baik” di arahkan pada upaya meningkatkan Predikat nilai evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan kabupaten Kapuas Hulu secara bertahap, yang mana untuk kepentingan tersebut didukung dengan 1 Program yaitu :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan :

1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat

Sub kegiatan :

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub kegiatan :

- Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai
- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

3) Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyediaan Bahan/Material
- Fasilitasi Kunjungan Tamu
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

5) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sasaran 2 : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

Capaian Kinerja sasaran "**Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan**" di arahkan pada upaya peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan kesehatan dasar dan rujukan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu secara bertahap, yang mana untuk kepentingan tersebut didukung dengan 4 Program yaitu :

a. *Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*

Kegiatan :

1) Peningkatan Pelayanan BLUD

Sub kegiatan :

- Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

b. *Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat*

Kegiatan :

1) Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya

Sub kegiatan :

- Pembangunan Puskesmas
- Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
- Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
- Pengadaan Obat, Vaksin

2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota

3) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan :

- Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kegiatan

1) Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan

2) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
- Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan

3) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

d. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Sub Kegiatan

- Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
- Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

2) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

Sub Kegiatan

- Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin

Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

3) Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Sub Kegiatan

- Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

4) Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan

Sub Kegiatan

- Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan

5) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga

- Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan

Sasaran 3 : Meningkatnya Kinerja Sistem Keuangan

Capaian Kinerja sasaran "**Meningkatnya Kinerja Sistem Keuangan**" di arahkan pada upaya peningkatan Penyelesaian Capaian-capaian Kinerja Keuangan Sesuai standar di Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, yang mana untuk kepentingan tersebut didukung dengan 1 Program yaitu :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kotak

Kegiatan

1) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD

2) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan

- Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
- Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD
- Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD

Sasaran 4 : Meningkatnya Status Kesehatan dan gizi Ibu dan anak

Capaian Kinerja sasaran "**Meningkatnya Status Kesehatan dan gizi Ibu dan anak"** di arahkan pada upaya penurunan AKI, AKB, dan Baduta Stunting di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu secara bertahap, yang mana untuk kepentingan tersebut didukung dengan 2 Program yaitu :

a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan

1) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

b. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Kegiatan :

1) Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

2) Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Sasaran 5 : Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular

Capaian Kinerja sasaran **"Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular"** di arahkan pada upaya penurunan Prevalensi TB, Prevalensi Diabetes Melitus (DM), Prevalensi Hypertensi, Prevalensi filariasis, Insidence Rate

DBD, dan Insidence Rate Diare di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu secara bertahap, yang mana untuk kepentingan tersebut didukung dengan 2 Program yaitu :

a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan :

1) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- Pengelolaan Surveilans Kesehatan
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional

b. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman

Kegiatan

1) Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Sub Kegiatan

- Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Sasaran 6 : Meningkatnya Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional

Capaian Kinerja sasaran **“Meningkatnya Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional”** di arahkan pada upaya peningkatan cakupan Penduduk Miskin yang mendapatkan

pelayanan kesehatan, cakupan Penduduk masyarakat tertentu yang mendapatkan pelayanan kesehatan,Jumlah peserta JKN yang mendapatkan pelayanan kesehatan, Cakupan keluarga yang mendapatkan pelayanan promotif dan preventif, Persentase Desa Di Daerah Terpencil dan Perbatasan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu secara bertahap, yang mana untuk kepentingan tersebut didukung dengan 2 Program yaitu :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan :

1) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan

- Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan :

1) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
- Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus
- Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
- Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
- Operasional Pelayanan Rumah Sakit
- Operasional Pelayanan Puskesmas
- Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
- Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota

Indikasi pendanaan program dan kegiatan didasarkan kepada program dan kegiatan yang efeknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat atau stakeholder terkait.

Untuk lebih jelasnya mengenai indikatif pendanaan program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.2 yang termuat pada lampiran.

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2021			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022			Keterangan
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)		Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)	
1					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**									
1	**2**				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN**				**334,501,280,511**				**374,888,143,667**	
1	**2**	**1**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**				**121,132,578,136**				**133,174,456,054**	
1	**02**	**001**	**2.01**		**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**				**520,304,000**				**594,461,400**	
1	2	1	2.01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	173,320,000		Persentase Dokumen Perencanaan yang disusun		200,000,000	
1	2	1	2.01	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Dokumen	29,000,000		Jumlah dokumen yang disusun		35,000,000	
1	2	1	2.01	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Dokumen	19,500,000		Jumlah Dokumen yang disusun		23,000,000	
1	2	1	2.01	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Dokumen	20,500,000		Jumlah dokumen yang disusun		25,000,000	
1	2	1	2.01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	Jumlah Laporan yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	3 Laporan	55,874,000		Jumlah Laporan yang disusun		61,461,400	

					Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD									
1	2	1	2.01	7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase target kinerja yang dievaluasi	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	222,110,000		persentase target kinerja yang dievaluasi		250,000,000	
1	**02**	**001**	**2.02**		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**				**82,923,256,306**				**91,215,581,937**	
1	2	1	2.02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase pemenuhangaji dan tunjangan ASN	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	81,658,524,306		Persentase pemenuhangaji dan tunjangan ASN		89,824,376,737	
1	2	1	2.02	3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	persentase pembayaran insentif tenaga pengelola Keuangan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	983,602,000		persentase pembayaran insentif tenaga pengelola Keuangan		1,081,962,200	
1	2	1	2.02	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	9 Dokumen	15,715,000		Jumlah Dokumen yang disusun		17,286,500	
1	2	1	2.02	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Dokumen	38,018,000		Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun		41,819,800	
1	2	1	2.02	6	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Dokumen	7,144,000		Jumlah Dokumen yang disusun		7,858,400	
1	2	1	2.02	7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen yang disusun	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	14 Dokumen	220,253,000		Jumlah Dokumen yang disusun		242,278,300	

1	**02**	**001**	**2.03**		**Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**				**191,400,000**				**212,170,000**	
1	2	1	2.03	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Persentase Sarana Kesehatan yang dilengkapi Sertifikat	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	60%	124,700,000		Persentase Sarana Kesehatan yang dilengkapi Sertifikat		137,170,000	
1	2	1	2.03	3	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Persentase BMD yang dinilai	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	49,300,000		Persentase BMD yang dinilai		55,000,000	
1	2	1	2.03	5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Persentase kesesuaian data aset	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	17,400,000		Persentase kesesuaian data aset		20,000,000	
1	**02**	**001**	**2.04**		**Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah**				**2,361,358,815**				**2,500,000,000**	
1	2	1	2.04	1	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Persentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	2,361,358,815		Persentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan		2,500,000,000	
1	**02**	**001**	**2.05**		**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**				**352,800,000**				**388,080,000**	
1	2	1	2.05	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Persentase pemeuhan sarana disiplin pegawai	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	153,000,000		Persentase pemeuhan sarana disiplin pegawai		168,300,000	
1	2	1	2.05	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	persentase pegawai dinas kesehatan dengan pakaian dinas dan perlengkapanny a sesuai aturan berlaku	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	199,800,000		persentase pegawai dinas kesehatan dengan pakaian dinas dan perlengkapanny a sesuai aturan berlaku		219,780,000	

1	**02**	**001**	**2.06**		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**				**1,942,664,700**				**2,139,291,170**	
1	2	1	2.06	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	persentase Tersedianya peralatan dan instalasi listrik	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	68,500,000		persentase Tersedianya peralatan dan instalasi listrik		75,350,000	
1	2	1	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	persentase Ketersdiaan ATK	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	300,025,200		persentase Ketersdiaan ATK		330,027,720	
						persentase pemenuhan kebutuhan jasa pengamanan dan kebersihan kantor		100%			persentase pemenuhan kebutuhan jasa pengamanan dan kebersihan kantor			
1	2	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	persentase tersedianya barang cetakan dan jasa penggandaan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	156,139,500		persentase tersedianya barang cetakan dan jasa penggandaan		171,753,450	
1	2	1	2.06	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	persentase Pemenuhan kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	141,000,000		persentase Pemenuhan kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan		155,100,000	
1	2	1	2.06	7	Penyediaan Bahan/Material	persentase ketersediaan bahan perlengkapan kantor	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	100,000,000		persentase ketersediaan bahan perlengkapan kantor		110,000,000	

1	2	1	2.06	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	persentase fasilitasi tamu dinkes	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	12,000,000		persentase fasilitasi tamu dinkes		13,200,000	
1	2	1	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	950,000,000		persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah		1,045,000,000	
1	2	1	2.06	10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Persentase penataan kearsipan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	162,600,000		Persentase penataan kearsipan		178,860,000	
1	2	1	2.06	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah website yang berfungsi	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Sistem	52,400,000		Jumlah website yang berfungsi		60,000,000	
1	**02**	**001**	**2.07**		**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**				**280,760,000**				**308,836,000**	
1	2	1	2.07	6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	persentase pemenuhan kebutuhan peralatan kantor	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	80%	280,760,000		persentase pemenuhan kebutuhan peralatan kantor		308,836,000	
1	**02**	**001**	**2.08**		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**				**3,632,696,760**				**3,995,966,436**	
1	2	1	2.08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	persentase surat menyurat yang dapat diselesaikan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	21,250,000		persentase surat menyurat yang dapat diselesaikan		23,375,000	

1	2	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	persenstase penyedian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sesuai standar	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	2,851,088,760		persenstase penyedian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sesuai standar		3,136,197,636	
1	2	1	2.08	3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	persenstase jasa peralatan kantor yang dipelihara	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	89,670,000		persenstase jasa peralatan kantor yang dipelihara		98,637,000	
1	2	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	persentase penyediaan makan dan minum kantor	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	670,688,000		persentase penyediaan makan dan minum kantor		737,756,800	
1	**02**	**001**	**2.09**		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**				**1,152,640,000**				**1,267,904,000**	
1	2	1	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	928,640,000		persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu		1,021,504,000	
						Persentase Kendaraan Operasional yang dilakukan pemeliharaan		100%			Persentase Kendaraan Operasional yang dilakukan pemeliharaan			
1	2	1	2.09	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan yang direhabilitasi	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	1 Bangunan	224,000,000		Jumlah bangunan yang direhabilitasi		246,400,000	
1	**02**	**001**	**2.10**		**Peningkatan Pelayanan BLUD**				**27,774,697,555**				**30,552,165,111**	

1	2	1	2.10	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	persentase pemenuhan barang dan jasa	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	27,774,697,555		persentase pemenuhan barang dan jasa		30,552,165,111	
1	**2**	**2**			**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**				**190,249,656,375**				**209,275,022,013**	
1	**02**	**002**	**2.01**		**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**				**138,713,236,795**				**152,584,560,475**	
1	2	2	2.01	1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai standar	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Marsedan Raya Kab. Kapuas Hulu, Badau, Kekurak	70%	97,632,924,000		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai standar		107,396,216,400	
1	2	2	2.01	2	Pembangunan Puskesmas	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar sesuai standar	Kab. Kapuas Hulu, Bunut Hulu, Temuyuk Kab. Kapuas Hulu, Hulu Gurung, Semua Kelurahan Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Selatan, Kedamin Hulu	85%	25,641,869,000		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar sesuai standar		28,206,055,900	
1	2	2	2.01	7	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Persentase pemenuhan sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan lainnya	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Datah Dian Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Tanjung Karang	70%	2,491,050,000		Persentase pemenuhan sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan lainnya		2,740,155,000	

							Kab. Kapuas Hulu, Embaloh Hulu, Langan Baru							
							Kab. Kapuas Hulu, Embaloh Hulu, Rantau Prapat							
							Kab. Kapuas Hulu, Selimbau, Piasak Hulu							
							Kab. Kapuas Hulu, Selimbau, Sekulat							
							Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Kenerak							
							Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Kenepai Komplek							
							Kab. Kapuas Hulu, Boyan Tanjung, Riam Mengelai							
							Kab. Kapuas Hulu, Boyan Tanjung, Nanga Ret							
							Kab. Kapuas Hulu, Mentebah, Tanjung							
							Kab. Kapuas Hulu, Pengkadan, Buak Limbang							
1	2	2	2.01	9	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	2 Puskesmas	577,044,000		Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi		634,748,400	
							Kab. Kapuas Hulu, Puring Kencana, Semua Kelurahan							

1	2	2	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan dasar sesuai standar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	2,015,440,000		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan dasar sesuai standar		2,216,984,000	
1	2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase pemenuhan alkes sesuai standar	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	65%	1,126,975,795		Persentase pemenuhan alkes sesuai standar		1,239,673,375	
1	2	2	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar sesuai standar	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	75%	51,529,000		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar sesuai standar		56,681,900	
1	2	2	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	90%	9,176,405,000		Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial		10,094,045,500	
						Persentase Puskesmas yang mendapatkan Distribusi Obat		100%			Persentase Puskesmas yang mendapatkan Distribusi Obat			

						Persentase puskesmas yang telah menyelesaikan konfirmasi data persediaan obat		100%			Persentase puskesmas yang telah menyelesaikan konfirmasi data persediaan obat			
1	**02**	**002**	**2.02**		**Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				**51,266,180,580**				**56,393,198,638**	
1	2	2	2.02	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase sarana dan prasarana kesehatan yang di lakukan supervisi	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	351,338,000		Persentase sarana dan prasarana kesehatan yang di lakukan supervisi		456,167,800	
						Persentasr puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program 80% benar		100%			Persentasr puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program 80% benar			
1	2	2	2.02	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu hamil yang tidak mampu yang mendapatkan biaya persalinan	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	5,712,344,000		Persentase ibu hamil yang tidak mampu yang mendapatkan biaya persalinan		6,213,882,400	
						Persentase kasus rujukan yang tuntas di tangani		100%			Persentase kasus rujukan yang tuntas di tangani			
						Persentase Kematian ibu		100%			Persentase Kematian ibu			

						dan bayi yang dilakukan audit					dan bayi yang dilakukan audit			
1	2	2	2.02	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah puskesmas yang melaksanakan SDIDTK	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	23 Puskesmas	78,000,000		Jumlah puskesmas yang melaksanakan SDIDTK		85,800,000	
1	2	2	2.02	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	23 Puskesmas	304,144,000		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM		334,558,400	
						Jumlah Sekolah melaksanakan Implementasi KTR		9 Sekolah			Jumlah Sekolah melaksanakan Implementasi KTR			
1	2	2	2.02	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	23 puskesmas	99,020,000		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM		108,922,000	
1	2	2	2.02	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah OPD dilakukan Skrining DM	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	10 OPD	4,500,000		Jumlah OPD dilakukan Skrining DM		4,950,000	
1	2	2	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan ODGJ	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	10,000,000		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan ODGJ		11,000,000	

1	2	2	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	80 Persen	203,536,000		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		223,889,600	
						Persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaat RDT		100 Persen			Persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaat RDT			
						Succes Rate Tuberkulosis (TBC)		90 Persen			Succes Rate Tuberkulosis (TBC)			
1	2	2	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	23 puskesmas	157,000,000		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		172,700,000	
						Persentase orang yang berisiko dilakukan pemeriksaan RDT		100 Persen			Persentase orang yang berisiko dilakukan pemeriksaan RDT			
1	2	2	2.02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mendapatkan Insentif Penanganan Covid-19	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	26 Puskesmas dan RS	168,830,000		Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mendapatkan Insentif Penanganan Covid-19		185,713,000	

1	2	2	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah kecamatan yang memiliki peta informasi gizi	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	23 Kecamatan	1,456,680,000		Jumlah kecamatan yang memiliki peta informasi gizi		1,602,348,000	
						Jumlah puskesmas dengan checlist pelaksanaan program 80% benar	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	23 puskesmas			Jumlah puskesmas dengan checlist pelaksanaan program 80% benar			
						persentase balita gizi buruk yang dirawat yang meningkat status gizi nya		100 persen			persentase balita gizi buruk yang dirawat yang meningkat status gizi nya			
						persentase peserta dengan post test 80% benar		70 persen			persentase peserta dengan post test 80% benar			
1	2	2	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Pegawai Dinkes yang berpartisipasi dalam kegiatan Pelayanan Olah raga	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	120 orang	213,335,000		Jumlah Pengawai kantor Dinas Kesehatan yang berpartisipasi dalam kegiatan Pelayanan Olah raga		234,668,500	
						Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		23 Pusk			Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar			

1	2	2	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Desa Melaksanakan STBM	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	80 Persen	720,935,700		Jumlah Desa Melaksanakan STBM		793,029,270	
						Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 desa ODF		23 Kecamatan			Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 desa ODF			
						Jumlah Puskesmas dengan ceklist program 80% benar		23 Puskemas			Jumlah Puskesmas dengan ceklist program 80% benar			
						Persentase Tempat-Tempat Fasilitas Umum dilakukan Pemeriksaan		100 Persen			Persentase Tempat-Tempat Fasilitas Umum dilakukan Pemeriksaan			
1	2	2	2.02	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan primer	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	23 Puskesmas	322,750,000		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan primer		355,025,000	
						Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan tradisional		23 Puskesmas			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan tradisional			

1	2	2	2.02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	23 puskesmas	279,799,410		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		307,779,351	
						Persentase kasus dilakukan survei epidemiologi		100 Persen			Persentase kasus dilakukan survei epidemiologi			
1	2	2	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	23 Puskesmas	45,000,000		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA		49,900,000	
1	2	2	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	jumlah puskesmas dan RS dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	26 puskesmas dan RS	300,000,000		jumlah puskesmas dan RS dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar		330,000,000	
						Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehaan khusus		100%			Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehaan khusus			

1	2	2	2.02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	23 Puskesmas 23 Puskesmas	131,785,000			Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM		144,963,500	
1	2	2	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	9,229,462,080			persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP		10,152,408,288	
1	2	2	2.02	28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	persentase spesimen penyakit potensial KLB yang diambil dan dikirim	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	209,960,590			persentase spesimen penyakit potensial KLB yang diambil dan dikirim		230,956,649	
1	2	2	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendataan PIS PK	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	23 Puskesmas	761,826,000			Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendataan PIS PK		838,008,600	
1	2	2	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Presentase tersedianya biaya operasional Rumah sakit	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	2,420,643,800			Presentase tersedianya biaya operasional Rumah sakit		2,662,708,180	

							Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Marsedan Raya							
							Kab. Kapuas Hulu, Badau, Kekurak							
1	2	2	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	% Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang dimanfaatkan oleh Puskesmas	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95%	25,567,553,000		% Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang dimanfaatkan oleh Puskesmas		28,124,308,300	
1	2	2	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Presentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Puskesmas, Pustu dan Polindes Sesuai Perencanaan	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	547,450,000		Presentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Puskesmas, Pustu dan Polindes Sesuai Perencanaan		602,195,000	
1	2	2	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang siap di Nilai Akreditasi	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	7 Puskesmas	1,970,288,000		Jumlah Puskesmas yang siap di Nilai Akreditasi		2,167,316,800	
1	**02**	**002**	**2.03**		**Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi**				**164,739,000**				**181,212,900**	
1	2	2	2.03	1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Persentase data dan informasi kesehatan yang dikelola secara optimal	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	164,739,000		Persentase data dan informasi kesehatan yang dikelola secara optimal		181,212,900	

1	**02**	**002**	**2.04**		**Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				**105,500,000**				**116,050,000**	
1	2	2	2.04	2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pengisian Form Register Kunjungan Elekronik (Online)	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	23 Puskesmas	105,500,000		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pengisian Form Register Kunjungan Elekronik (Online)		116,050,000	
1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				20,810,539,000				22,891,592,900	
1	**02**	**003**	**2.01**		**Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota**				**26,000,000**				**28,600,000**	
1	2	3	2.01	2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek sesuai kompetensi	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	26,000,000		Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek sesuai kompetensi		28,600,000	
1	**02**	**003**	**2.02**		**Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota**				**20,254,754,000**				**22,280,229,400**	
1	2	3	2.02	1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase pemenuhan Kebutuhan tenaga kesehatan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	107,704,000		Persentase pemenuhan Kebutuhan tenaga kesehatan		118,474,400	

1	2	3	2.02	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	% pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	20,013,600,000		% pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes		22,014,960,000	
1	2	3	2.02	3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Fasilitas yang sumber daya manusia kesehatannya dibina dan diawasi	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	26 fasilitas	133,450,000		Jumlah Fasilitas yang sumber daya manusia kesehatannya dibina dan diawasi		146,795,000	
1	**02**	**003**	**2.03**		**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				**529,785,000**				**582,763,500**	
1	2	3	2.03	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	% tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	85%	529,785,000		% tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan		582,763,500	
1	2	4			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				1,290,073,000				8,426,795,300	
1	**02**	**004**	**2.01**		**Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**				**30,600,000**				**33,660,000**	
1	2	4	2.01	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	60%	23,400,000		Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang		25,740,000	

					Mikro Obat Tradisional (UMOT)	(UMOT) yang dilakukan pengawasan dan pembinaan					dilakukan pengawasan dan pembinaan			
1	2	4	2.01	3	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	% pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan usaha mikro obat tradisional	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	100%	7,200,000		% pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan usaha mikro obat tradisional		7,920,000	
1	**02**	**004**	**2.03**		**Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga**				**72,000,000**				**79,200,000**	
1	2	4	2.03	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase IRTP yang dilakukan pengawasan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	50%	72,000,000		Persentase IRTP yang dilakukan pengawasan		79,200,000	

1	**02**	**004**	**2.04**		**Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)**				**1,061,319,000**				**1,167,450,900**	
1	2	4	2.04	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	% Desa Melaksanakan STBM	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	80 Persen	1,061,319,000		% Desa Melaksanakan STBM		1,167,450,900	
						Jumlah Tempat Pengolahan Makanan diterbitkan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi		50 TPM			Jumlah Tempat Pengolahan Makanan diterbitkan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi			
						Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dilakukan Pemeriksaan		100 Persen			Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dilakukan Pemeriksaan		
1	**02**	**004**	**2.05**		**Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan**				**64,350,000**				**7,078,500,000**	
1	2	4	2.05	1	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	% Sentra Makanan Jajanan/ IRTP yang mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dan Stiker Pembinaan	Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota	70%	64,350,000		Persentase Sentra Makanan Jajanan/ IRTP yang mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dan Stiker Pembinaan		7,078,500,000	

1	**02**	**004**	**2.06**		**Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**				**61,804,000**				**67,984,400**	
1	2	4	2.06	1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah sarana/ produk post market/ produk IRTP yang dilakukan pemeriksaan	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	14 Sarana	61,804,000		Jumlah sarana/ produk post market/ produk IRTP yang dilakukan pemeriksaan		67,984,400	
1	**2**	**5**			**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**				**1,018,434,000**				**1,120,277,400**	
1	**02**	**005**	**2.02**		**Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				**899,634,000**				**989,597,400**	
1	2	5	2.02	1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase Penyebarluasan Informasi dan media promosi kesehatan	Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100%	899,634,000		Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dilakukan Pemeriksaan		989,597,400	
1	**02**	**005**	**2.03**		**Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**				**118,800,000**				**130,680,000**	
1	2	5	2.03	1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah UKBM yang dibina dan dibentuk	Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	154 UKBM	118,800,000		Jumlah UKBM yang dibina dan dibentuk		130,680,000	
TOTAL									**334,501,280,511**				**374,888,143,667**	

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integraft untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan. Program merupakan unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk diopersionalkan. Untuk itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu merumuskan 5 Program yang akan dilaksanakan agar Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan guna pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program tersebut :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
4. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
5. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

BAB V

PENUTUP

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2021 serta untuk terwujudnya sinergitas kinerja semua pihak yang terkait, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh aparatur Dinas Kesehatan berkewajiban untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja Tahun 2021 dengan efektif dan efisien.
2. Renja Tahun 2021 merupakan dokumen perencanaan sebagai langkah awal dalam penyusunan anggaran Tahun 2021, dimana Renja Tahun 2021 dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen pelaksanaan anggaran.
3. Untuk menjamin konsistensi, sinergitas, harmonisasi, integrasi, efektivitas dan efesiensi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan, seluruh aparatur secara berjenjang, wajib melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Renja Tahun 2021.
4. Renja Tahun 2021 berlaku sejak tanggal ditetapkan, adapun Langkah-langkah persiapan dimulai sejak tanggal ditetapkan hingga pelaksanaannya perlu terus dilakukan dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip koordinasi, sinkronisasi, sinergitas, harmonisasi, efektivitas dan efesiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**													
1	**2**				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN**								**334,501,280,511**					**374,888,143,667**
1	**2**	**1**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**								**121,132,578,136**					**133,174,456,054**
1	**02**	**001**	**2.01**		**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**								**520,304,000**					**594,461,400**
1	2	1	2.01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Persentase Dokumen Perencanaan yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		173,320,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				200,000,000
1	2	1	2.01	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD		Jumlah dokumen yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Dokumen		29,000,000	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum				35,000,000
1	2	1	2.01	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD		Jumlah Dokumen yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Dokumen		19,500,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				23,000,000
1	2	1	2.01	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD		Jumlah dokumen yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Dokumen		20,500,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				25,000,000
1	2	1	2.01	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Jumlah Laporan yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		3 Laporan		55,874,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				61,461,400
1	2	1	2.01	7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		persentase target kinerja yang dievaluasi		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		222,110,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				250,000,000
1	**02**	**001**	**2.02**		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**								**82,923,256,306**					**91,215,581,937**
1	2	1	2.02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Persentase pemenuhangaji dan tunjangan ASN		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		81,658,524,306					89,824,376,737
1	2	1	2.02	3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD		persentase pembayaran insentif tenaga pengelola Keuangan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		983,602,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1,081,962,200
1	2	1	2.02	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD		Jumlah Dokumen yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		9 Dokumen		15,715,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				17,286,500
1	2	1	2.02	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		Jumlah Dokumen Pelaporan Keuangan yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Dokumen		38,018,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				41,819,800
1	2	1	2.02	6	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan		Jumlah Dokumen yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Dokumen		7,144,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				7,858,400
1	2	1	2.02	7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD		Jumlah Dokumen yang disusun		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		14 Dokumen		220,253,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				242,278,300
1	**02**	**001**	**2.03**		**Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**								**191,400,000**					**212,170,000**
1	2	1	2.03	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD		Persentase Sarana Kesehatan yang dilengkapi Sertifikat		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		60%		124,700,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				137,170,000
1	2	1	2.03	3	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD		Persentase BMD yang dinilai		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		49,300,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				55,000,000
1	2	1	2.03	5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD		Persentase kesesuaian data aset		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		17,400,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				20,000,000
1	**02**	**001**	**2.04**		**Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah**								**2,361,358,815**					**2,500,000,000**
1	2	1	2.04	1	Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah		Persentase pembayaran klaim pelayanan kesehatan		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		2,361,358,815	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				2,500,000,000
1	**02**	**001**	**2.05**		**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**								**352,800,000**					**388,080,000**
1	2	1	2.05	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai		Persentase pemeuhan sarana disiplin pegawai		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		153,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				168,300,000
1	2	1	2.05	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya		persentase pegawai dinas kesehatan dengan pakaian dinas dan perlengkapannya sesuai aturan berlaku		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		199,800,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				219,780,000
1	**02**	**001**	**2.06**		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**								**1,942,664,700**					**2,139,291,170**

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	1	2.06	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		persentase Tersedianya peralatan dan instalasi listrik		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		68,500,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				75,350,000
1	2	1	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		persentase Ketersdiaan ATK persentase pemenuhan kebutuhan jasa pengamanan dan kebersihan kantor		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100% 100%		300,025,200	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				330,027,720
1	2	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		persentase tersedianya barang cetakan dan jasa penggandaan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		156,139,500	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				171,753,450
1	2	1	2.06	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		persentase Pemenuhan kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		141,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				155,100,000
1	2	1	2.06	7	Penyediaan Bahan/Material		persentase ketersediaan bahan perlengkapan kantor		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		100,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				110,000,000
1	2	1	2.06	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu		persentase fasilitasi tamu dinkes		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		12,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				13,200,000
1	2	1	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		persentase tersedianya pembiayaan rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		950,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1,045,000,000
1	2	1	2.06	10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD		Persentase penataan kearsipan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		162,600,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				178,860,000
1	2	1	2.06	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD		Jumlah website yang berfungsi		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Sistem		52,400,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				60,000,000
1	**02**	**001**	**2.07**		**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**								**280,760,000**					**308,836,000**
1	2	1	2.07	6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya		persentase pemenuhan kebutuhan peralatan kantor		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		80%		280,760,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				308,836,000
1	**02**	**001**	**2.08**		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**								**3,632,696,760**					**3,995,966,436**
1	2	1	2.08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		persentase surat menyurat yang dapat diselesaikan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		21,250,000					23,375,000
1	2	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		persenstase penyedian jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sesuai standar		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		2,851,088,760	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				3,136,197,636
1	2	1	2.08	3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		persenstase jasa peralatan kantor yang dipelihara		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		89,670,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				98,637,000
1	2	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		persentase penyediaan makan dan minum kantor		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		670,688,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				737,756,800
1	**02**	**001**	**2.09**		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**								**1,152,640,000**					**1,267,904,000**
1	2	1	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		persentase kendaraaan operasional yang dibayar pajak tepat waktu Persentase Kendaraan Operasional yang dilakukan pemeliharaan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100% 100%		928,640,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1,021,504,000
1	2	1	2.09	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah bangunan yang direhabilitasi		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		1 Bangunan		224,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				246,400,000
1	**02**	**001**	**2.10**		**Peningkatan Pelayanan BLUD**								**27,774,697,555**					**30,552,165,111**
1	2	1	2.10	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		persentase pemenuhan barang dan jasa		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		27,774,697,555					30,552,165,111

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	**2**	**2**			**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**								**190,249,656,375**					**209,275,022,013**
1	**02**	**002**	**2.01**		**Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**								**138,713,236,795**					**152,584,560,475**
1	2	2	2.01	1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan sesuai standar		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Marsedan Raya Kab. Kapuas Hulu, Badau, Kekurak		70%		97,632,924,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				107,396,216,400
1	2	2	2.01	2	Pembangunan Puskesmas		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar sesuai standar		Kab. Kapuas Hulu, Bunut Hulu, Temuyuk Kab. Kapuas Hulu, Hulu Gurung, Semua Kelurahan Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Selatan, Kedamin Hulu		85%		25,641,869,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik				28,206,055,900
1	2	2	2.01	7	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Persentase pemenuhan sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan lainnya		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Datah Dian Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Tanjung Karang Kab. Kapuas Hulu, Embaloh Hulu, Langan Baru Kab. Kapuas Hulu, Embaloh Hulu, Rantau Prapat Kab. Kapuas Hulu, Selimbau, Piasak Hulu Kab. Kapuas Hulu, Selimbau, Sekulat Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Kenerak Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Kenepai Komplek Kab. Kapuas Hulu, Boyan Tanjung, Riam Mengelai Kab. Kapuas Hulu, Boyan Tanjung, Nanga Ret Kab. Kapuas Hulu, Mentebah, Tanjung Kab. Kapuas Hulu, Pengkadan, Buak Limbang		70%		2,491,050,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				2,740,155,000
1	2	2	2.01	9	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas		Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota Kab. Kapuas Hulu, Puring Kencana, Semua Kelurahan		2 Puskesmas		577,044,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				634,748,400
1	2	2	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan dasar sesuai standar		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		2,015,440,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				2,216,984,000
1	2	2	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Persentase pemenuhan alkes sesuai standar		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		65%		1,126,975,795	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1,239,673,375
1	2	2	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar sesuai standar		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		75%		51,529,000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				56,681,900

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin		Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		90%		9,176,405,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				10,094,045,500
							Persentase Puskesmas yang mendapatkan Distribusi Obat				100%			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik				
							Persentase puskesmas yang telah menyelesaikan konfirmasi data persediaan obat				100%			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
1	**02**	**002**	**2.02**		**Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**								**51,266,180,580**					**56,393,198,638**
1	2	2	2.02	1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Persentase sarana dan prasarana kesehatan yang di lakukan supervisi		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		351,338,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				456,167,800
							Persentasr puskesmas dengan ceklist pelaksanaan program 80% benar				100%			DAK Non Fisik - BOKKB - BOK				
1	2	2	2.02	2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Persentase ibu hamil yang tidak mampu yang mendapatkan biaya persalinan		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		5,712,344,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				6,213,882,400
							Persentase kasus rujukan yang tuntas di tangani				100%			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik				
							Persentase Kematian ibu dan bayi yang dilakukan audit				100%			DAK Non Fisik - BOKKB - BOK				
														DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB				
1	2	2	2.02	4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita		Jumlah puskesmas yang melaksanakan SDIDTK		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		23 Puskesmas		78,000,000	DAK Non Fisik - BOKKB - BOK				85,800,000
1	2	2	2.02	6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		23 Puskesmas		304,144,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				334,558,400
							Jumlah Sekolah melaksanakan Implementasi KTR				9 Sekolah			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik				
1	2	2	2.02	8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		23 puskesmas		99,020,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				108,922,000
1	2	2	2.02	9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus		Jumlah OPD dilakukan Skrining DM		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		10 OPD		4,500,000					4,950,000
1	2	2	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat		Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		10,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				11,000,000
									Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan									
1	2	2	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		80 Persen		203,536,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				223,889,600
							Persentase orang yang beresiko dilakukan pemeriksaat RDT				100 Persen			DAK Non Fisik - BOKKB - BOK				
							Succes Rate Tuberkulosis (TBC)				90 Persen							
1	2	2	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		23 puskesmas		157,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				172,700,000
							Persentase orang yang berisiko dilakukan pemeriksaan RDT				100 Persen			DAK Non Fisik - BOKKB - BOK				

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
										Target Capaian Kinerja						Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.02	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)		Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mendapatkan Insentif Penanganan Covid-19		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		26 Puskesmas dan RS		168,830,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				185,713,000
1	2	2	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat		Jumlah kecamatan yang memiliki peta informasi gizi		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		23 Kecamatan		1,456,680,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1,602,348,000
							Jumlah puskesmas dengan checlist pelaksanaan program 80% benar		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		23 puskesmas			DAK Non Fisik - BOKKB - BOK				
							persentase balita gizi buruk yang dirawat yang meningkat status gizi nya				100 persen							
							persentase peserta dengan post test 80% benar				70 persen							
1	2	2	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga		Jumlah Pengawai kantor Dinas Kesehatan yang berpartisipasi dalam kegiatan Pelayanan Olah raga		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		120 orang		213,335,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				234,668,500
							Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar				23 Puskemas			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
1	2	2	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan		Jumlah Desa Melaksanakan STBM		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		80 Persen		720,935,700	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				793,029,270
							Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal 1 desa ODF				23 Kecamatan			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
							Jumlah Puskesmas dengan ceklist program 80% benar				23 Puskemas							
							Persentase Tempat-Tempat Fasilitas Umum dilakukan Pemeriksaan				100 Persen							
1	2	2	2.02	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan primer		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		23 Puskesmas		322,750,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				355,025,000
							Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan tradisional				23 Puskesmas							
1	2	2	2.02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		23 puskesmas		279,799,410	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				307,779,351
							Persentase kasus dilakukan survei epidemiologi				100 Persen			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
1	2	2	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa dan NAPZA		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		23 Puskesmas		45,000,000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				49,900,000
1	2	2	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus		jumlah puskesmas dan RS dengan nilai ceklist pelaksanaan program 80 % benar		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		26 puskesmas dan RS		300,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				330,000,000
							Persentase masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehaan khusus				100%							

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	2	2.02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular		Jumlah puskesmas melaksanakan program 80% benar Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pandu PTM		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		23 Puskesmas 23 Puskesmas		131,785,000	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				144,963,500
1	2	2	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat		persentase dana kapitasi JKN yang dikelola dan dimanfaatkan kembali oleh FKTP		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		9,229,462,080	Lain-lain PAD Yang Sah				10,152,408,288
1	2	2	2.02	28	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional		persentase spesimen penyakit potensial KLB yang diambil dan dikirim		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		209,960,590	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik				230,956,649
1	2	2	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pendataan PIS PK		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		23 Puskesmas		761,826,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				838,008,600
1	2	2	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit		Presentase tersedianya biaya operasional Rumah sakit		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota Kab. Kapuas Hulu, Semitau, Marsedan Raya Kab. Kapuas Hulu, Badau, Kekurak		100%		2,420,643,800	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				2,662,708,180
1	2	2	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas		% Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang dimanfaatkan oleh Puskesmas		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		95%		25,567,553,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				28,124,308,300
1	2	2	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya		Presentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Puskesmas, Pustu dan Polindes Sesuai Perencanaan		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		547,450,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				602,195,000
1	2	2	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota		Jumlah Puskesmas yang siap di Nilai Akreditasi		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		7 Puskesmas		1,970,288,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				2,167,316,800
1	**02**	**002**	**2.03**		**Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi**								**164,739,000**					**181,212,900**
1	2	2	2.03	1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		Persentase data dan informasi kesehatan yang dikelola secara optimal		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		164,739,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				181,212,900
1	**02**	**002**	**2.04**		**Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**								**105,500,000**					**116,050,000**
1	2	2	2.04	2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pengisian Form Register Kunjungan Elekronik (Online)		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		23 Puskesmas		105,500,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				116,050,000
1	2	3			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN								20,810,539,000					22,891,592,900
1	**02**	**003**	**2.01**		**Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota**								**26,000,000**					**28,600,000**
1	2	3	2.01	2	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan		Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek sesuai kompetensi		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		26,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				28,600,000
1	**02**	**003**	**2.02**		**Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota**								**20,254,754,000**					**22,280,229,400**
1	2	3	2.02	1	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan		Persentase pemenuhan Kebutuhan tenaga kesehatan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		107,704,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				118,474,400

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	3	2.02	2	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar		% pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasyankes		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		20,013,600,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				22,014,960,000
1	2	3	2.02	3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan		Jumlah Fasilitas yang sumber daya manusia kesehatannya dibina dan diawasi		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		26 fasilitas		133,450,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				146,795,000
1	**02**	**003**	**2.03**		**Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**								**529,785,000**					**582,763,500**
1	2	3	2.03	1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		% tenaga kesehatan Dinas, Rumah Sakit dan Puskesmas yang mengikuti pendidikan dan pelatihan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		85%		529,785,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				582,763,500
1	2	4			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN								1,290,073,000					8,426,795,300
1	**02**	**004**	**2.01**		**Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**								**30,600,000**					**33,660,000**
1	2	4	2.01	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang dilakukan pengawasan dan pembinaan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		60%		23,400,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				25,740,000
1	2	4	2.01	3	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		pemenuhan komitmen izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan usaha mikro obat tradisional		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		100%		7,200,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				7,920,000
1	**02**	**004**	**2.03**		**Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga**								**72,000,000**					**79,200,000**
1	2	4	2.03	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase IRTP yang dilakukan pengawasan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		50%		72,000,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				79,200,000
1	**02**	**004**	**2.04**		**Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)**								**1,061,319,000**					**1,167,450,900**

Program dan Kegiatan Perangkat Daerah
Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2021

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 DINAS KESEHATAN

Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2021						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
										Target Capaian Kinerja						Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Tolok Ukur	Target	Pagu Indikatif (Rp.)
1	2	4	2.04	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		Jumlah Desa Melaksanakan STBM		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		80 Persen		1,061,319,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				1,167,450,900
							Jumlah Tempat Pengolahan Makanan diterbitkan Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi				50 TPM			Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik				
							Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dilakukan Pemeriksaan				100 Persen			DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Balai Pelatihan Kesehatan				
														Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
1	**02**	**004**	**2.05**		**Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan**								**64,350,000**					**7,078,500,000**
1	2	4	2.05	1	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan		Persentase Sentra Makanan Jajanan/ IRTP yang mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dan Stiker Pembinaan		Kab. Kapuas Hulu, Putussibau Utara, Putussibau Kota		70%		64,350,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				7,078,500,000
1	**02**	**004**	**2.06**		**Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**								**61,804,000**					**67,984,400**
1	2	4	2.06	1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan		Jumlah sarana/ produk post market/ produk IRTP yang dilakukan pemeriksaan		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		14 Sarana		61,804,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				67,984,400
1	**2**	**5**			**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**								**1,018,434,000**					**1,120,277,400**
1	**02**	**005**	**2.02**		**Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**								**899,634,000**					**989,597,400**
1	2	5	2.02	1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat		Persentase Penyebarluasan Informasi dan media promosi kesehatan		Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100%		899,634,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				989,597,400
														DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Balai Pelatihan Kesehatan				
														Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
1	**02**	**005**	**2.03**		**Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**								**118,800,000**					**130,680,000**
1	2	5	2.03	1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)		Jumlah UKBM yang dibina dan dibentuk		Semua Kabupaten/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		154 UKBM		118,800,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				130,680,000
									Kab. Kapuas Hulu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan					Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik				
TOTAL													**334,501,280,511**					**374,888,143,667**